

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 17 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan S.Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RISKA

21 0206 0017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 17 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RISKA

21 0206 0017

Pembimbing:

- 1. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.**
- 2. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska
NIM : 2102060017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Palopo, 24 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Riska
NIM 2102060017

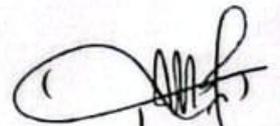
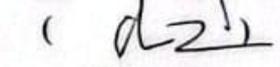
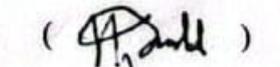
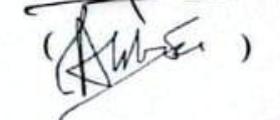
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu yang ditulis oleh Riska Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102060017, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 28 Juli 2025, bertepatan dengan 3 Safar 1447 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A. | Penguji I |
| 3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajeme Pendidikan Islam
Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ ،
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan “Evaluasi program literasi Al-Qur’an dalam pembentukan karakter islami pesertra didik SMA Negeri 17 Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., Hum., Wakil Rektor III, Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Dekan 1, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.
4. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. selaku Penasehat Akademik dan juga Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Alimuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik dan juga Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seniman S.Pd.M.SI. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 17 Luwu, beserta para guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam melakukan penelitian.

9. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Usman Salempang dan Ibunda Hamdana terima kasih atas setiap doa yang selalu dipanjatkan untuk keberkahan langkah penulis, atas kasih sayang yang tiada batas, serta atas segala pengorbanan, baik materi maupun waktu, demi pendidikan penulis. Tanpa cinta, kesabaran, dan dukungan kalian, saya tidak akan sampai di titik ini.
10. Saudara-saudara tersayang penulis yang telah melindungi, menasehati, memberikan do'a, dukungan, semangat yang tidak saya dapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran ketika penulis mengalami kesulitan, dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada kak Rini Wahyuni, S.Kom.,Gr atas segala bantuan dan dukungannya selama pengerjaan skripsi ini. Kehadiran dan semangat kakak selalu menjadi penyemangat bagi saya.

Palopo, 26 Februari 2025

Peneliti

Riska

NIM. 2102060017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan yá'	Ai	a dan i
او	Fahah dan waw	Ai	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulá*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fath}ah dan alif atau ya>'</i>		<i>a dan garis di atas</i>
اِ	<i>kasrah dan ya>'</i>		<i>i dan garis di atas</i>
اُ	<i>dammah dan wau</i>		<i>u dan garis di atas</i>

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :rabbanâ

نَجِيْنَا : najjaân

الْحَقَّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعْمٌ : nu'ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَسِيٌّ : ‘arasi (bukan ‘arasiyy atau ‘arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukanasy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*bukanaz-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan *Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهُ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur’an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
تجربتي.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	17
1. Implementasi.....	17
2. Literasi	20
3. Literasi Al-Qur'an.....	20
4. Pengertian Karakter Siswa.....	28
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Subjek/Informan Penelitian	32

C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Defenisi Istilah	33
E. Fokus Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. An-Isra 17/88	22
Kutipan Ayat QS. An-Ahzab 33/21	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informasi Interview	32
Tabel 3.2 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	34
Tabel 3.3 Informasi Informan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
Lampiran 2 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang.....	82
Lampiran 3 Surat Izin Meneliti Dari Kampus.....	83
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	84
Lampiran 5 Dokumentasi	87
Lampiran 6 Surat Validator	91
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	95
Lampiran 8 Riwayat Hidup	96

ABSTRAK

Riska, 2025. *“Implementasi Program Literasi Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu.”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Alimuddin dan Akbar.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi program literasi Al-Qur’an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 17 Luwu; untuk mengetahui implementasi program literasi Al-Qur’an dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu; dan untuk mengetahui apa tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur’an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang di ambil adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), *display data*, verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion/verification*). Subjek penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan guru kesiswaan. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal: pertama, program literasi Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu yang dilaksanakan setiap Jumat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an serta membentuk karakter islami siswa; kedua, implementasi program literasi Al-Qur’an di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu terbukti efektif meningkatkan kemampuan baca tulis dan pemahaman tafsir sederhana peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai moral dan karakter Islami; ketiga, minat dan motivasi siswa dalam program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 17 Luwu rendah karena dianggap formalitas, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, rasa malu, serta minimnya dukungan keluarga dan teman. Guru telah memberikan pendampingan, motivasi, dan media pembelajaran tambahan, namun partisipasi orang tua masih rendah karena kesibukan dan kurangnya komunikasi.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur’an, Karakter Islami, Peserta Didik

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Riska. 2025. *“The Implementation of the Qur’anic Literacy Program in Shaping Students’ Islamic Character at SMA Negeri 17 Luwu.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Alimuddin and Akbar.

This study explores the implementation of the Qur’anic Literacy Program in shaping students’ Islamic character at SMA Negeri 17 Luwu. The objectives of this research are: to understand the Qur’anic literacy program at SMA Negeri 17 Luwu; to analyze how the program contributes to the formation of students’ Islamic character; and to identify the challenges and supporting factors in its implementation. This research employs a qualitative descriptive approach, using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used include data collection, data reduction, data display, verification, and conclusion drawing. The research subjects consist of the vice principal, Islamic religious education teacher, and student affairs coordinator. The results of the study reveal three key findings. First, the Qur’anic literacy program conducted every Friday at SMA Negeri 17 Luwu enhances students’ ability to read and memorize the Qur’an, while also fostering Islamic character development. Second, the program has proven effective in improving students’ Qur’anic reading, writing, and basic interpretation skills, as well as instilling moral values and Islamic character. Third, students’ interest and motivation in the Qur’anic literacy program remain low due to its perception as a formality, lack of reading habits at home, feelings of shyness, and limited family and peer support. Although teachers provide guidance, motivation, and additional learning media, parental involvement remains minimal due to time constraints and weak communication.

Keywords: Qur’anic Literacy, Islamic Character, Students

Verified by UPB

الملخص

ريسكا، 2025م. "تنفيذ برنامج محو الأمية القرآنية في تنمية الشخصية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية السابعة عشرة لؤو الشرقية". رسالة جامعية في برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية، بإشراف: عليم الدين وأكبر.

تتناول هذه الدراسة تنفيذ برنامج محو الأمية القرآنية ودوره في تنمية الشخصية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية السابعة عشرة بلؤو الشرقية. وتهدف إلى الكشف عن طبيعة برنامج محو الأمية القرآنية في هذه المدرسة، وبيان كيفية تنفيذه في بناء الشخصية الإسلامية للتلاميذ، إضافةً إلى رصد أبرز التحديات والدعم الذي يحظى به البرنامج. اعتمد البحث على المنهج الوصفي الكيفي، باستخدام أدوات جمع البيانات المتمثلة في المقابلات، والملاحظات، والوثائق. وتم تحليل البيانات وفق خطوات منهجية شملت: جمع البيانات، وتقليصها، وعرضها، والتحقق من صحتها، واستخلاص النتائج. وشارك في الدراسة نائب مدير المدرسة، ومعلمو التربية الإسلامية، ومعلمو شؤون الطلاب. أظهرت النتائج ثلاثة محاور رئيسية: أولها، أنّ البرنامج الذي يُنفذ كل يوم جمعة أسهم في تحسين مهارات القراءة والحفظ لدى التلاميذ، وفي غرس القيم الإسلامية في شخصياتهم. ثانيها، أنّ تنفيذ البرنامج أثبت فعاليته في تطوير مهارات القراءة والكتابة القرآنية، وفهم التفسير الميسر، وتعزيز القيم الأخلاقية والسلوك الإسلامي. ثالثها، ضعف إقبال التلاميذ على البرنامج نتيجة اعتباره إجراءً شكلياً، وقلة اعتيادهم على القراءة في المنزل، والحجل، وضعف دعم الأسرة والزملاء. ورغم توفير المعلمين الإشراف والتحفيز والوسائل التعليمية الإضافية، فإنّ مشاركة أولياء الأمور بقيت محدودة بسبب الانشغال وضعف التواصل.

الكلمات المفتاحية: محو الأمية القرآنية، الشخصية الإسلامية، التلاميذ

اللغة تطوير وحدة قبل من التحقق تم

:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi Al-Qur'an adalah suatu konsep yang merujuk pada proses mendalami dan memahami Al-Qur'an melalui berbagai metode dan aktivitas yang meliputi membaca, menulis, menyampaikan, menelaah, mendalami, serta meneliti. ¹Melalui proses literasi ini, individu diberikan kesempatan untuk meresapi makna dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an se cara holistik dan mendalam, sehingga mampu mengaplikasikan nilai-nilai serta hikmah yang terkandung dalam teks suci tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.²

Literasi Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter islami peserta didik. Melalui pemahaman Al-Qur'an, peserta didik tidak hanya belajar mengenai ajaran agama, tetapi juga memperoleh panduan moral, etika, dan nilai-nilai yang menjadi landasan bagi karakter yang baik.³ Dengan memahami Al-Qur'an, peserta didik dapat menguatkan kesadaran *spiritual* mereka. Mereka belajar untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Allah, memperkuat iman, dan meningkatkan ketakwaan dalam menjalani

¹Wahyumuh Syata, Nurfahmiindriani, Bellona, "Penguatan Literasi Al-Quran Peserta Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Quran Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, No 2, Juli 2023, 117-127.

²Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir, Hasyim Haddade, "Implementasi Literasi Al-Quran Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 6, No 1, Januari-Juni 2021, 36.

³Jumaah, Syamsul Arifin, "Peran Literasi Al-Quran Dalam Pembentukan Pemikiran Kritis Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wanasaba", *Jurnal On Education*, Vol 6, No 2, Januari-Februari 2024, Hal 11599-11610.

kehidupan sehari-hari. Dengan literasi Al-Qur'an, peserta didik diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berempati. Mereka memperoleh panduan mengenai perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan sikap bertanggung jawab. Literasi Al-Qur'an memberikan landasan yang kokoh bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan agama.⁴ Itu sebabnya, untuk membentuk karakter islami peserta didik yaitu memerlukan pendekatan holistik seperti memperkenalkan ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk pemahaman tentang keyakinan, ajaran moral, etika, dan nilai-nilai Islam. Namun masalah yang dihadapi yaitu peserta didik yang minat bacanya dapat dikatakan minim. Oleh karena itu diadakan program literasi membaca Al-Qur'an minimal 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Karena literasi Al-Qur'an memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam pembentukan karakter islami peserta didik di mana literasi Al-Qur'an ini memperkenalkan peserta didik pada nilai-nilai Islam yang mulia seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan keikhlasan.

Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif signifikan. Melalui program ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam, memperkuat kesadaran spiritual, meningkatkan nilai-nilai moral, dan menginternalisasi etika islami dalam perilaku sehari-hari. Peserta didik yang terlibat dalam program ini cenderung menunjukkan

⁴ Anggraini Samina Putri, Nurul Latifatul Inayati, "Implementasi Program Literasi Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No 2, 2020, 51.

sikap positif seperti kesabaran, kejujuran, empati, dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan karakteristik penting dalam pembentukan karakter islami yang kokoh.⁵

Penelitian ini didasarkan pada 4 argumentasi, pertama, studi implementasi program literasi Al-Qur'an di sekolah menengah atas dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui pemahaman yang lebih mendalam, peserta didik dapat menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk karakter islami yang kuat. Kedua, program literasi Al-Qur'an membantu dalam membentuk etika dan moral yang baik pada peserta didik di sekolah menengah atas. Dengan memahami ajaran Al-Qur'an, peserta didik diajarkan untuk memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, empati, dan adil, yang merupakan nilai-nilai yang esensial dalam pembentukan karakter islami yang mulia. Ketiga, melalui implementasi program literasi Al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu dapat mengembangkan kedisiplinan dan pengendalian diri yang lebih baik. Mereka belajar untuk mengatur perilaku dan tindakan mereka sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Keempat, program literasi Al-Qur'an juga dapat memperkuat identitas islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu. Dengan memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an, peserta didik dapat merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai Islam, memperkuat identitas keislaman mereka, dan menjadi agen perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

⁵ Devi Yusnita Sinaga, Hasrian Rudi Setiawan, "Program Pembelajaran Literasi Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa di SMP Muhamddiyah 57 Medan", *Jurnal Of Education*, Vol 10, No 1, 2024, 201.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang hanya mengungkap tentang kompetensi digital guru sebagai sebuah konsep. Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap 1) program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik; 2) implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik; 3) tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik. Berdasarkan fakta, argument, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, dengan judul; "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu".

Berdasarkan observasi penulis, ditemukan program peningkatan literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu dengan tujuan untuk meningkatkan religiusitas siswa dan siswi di sekolah tersebut. program keagamaan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang diharapkan dapat membentuk karakter islami. Pada program tersebut, siswa dan siswi diajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Tujuan utamanya adalah untuk mendidik generasi penerus umat Islam yang akan mengenal Al-Qur'an dan memperoleh budi pekerti dan akhlak islami.

SMA Negeri 17 Luwu merupakan lembaga pendidikan yang berupaya membina dan membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut di antara kegiatan yang ada di lembaga tersebut adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an program literasi Al-Qur'an 15 menit mengaji.

Adapun guna mengetahui tingkat keberhasilan program tersebut diperlukannya evaluasi.

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, program, atau kebijakan dalam bentuk tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pendidikan, implementasi berarti melaksanakan program atau metode pembelajaran yang dirancang untuk mencapai hasil tertentu, seperti pembentukan karakter islami melalui literasi Al-Qur'an.

Dari ulasan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu, dengan judul penelitian implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Maka dari itu peneliti berfokus pada Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu?
2. Bagaimana implementasi program literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu?

3. Apa tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menentukan tujuan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu
2. Untuk mengetahui implementasi program literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu
3. Untuk mengetahui apa tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mengenai evaluasi program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu. Diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis: Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para peneliti, masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya mengenai implementasi program literasi Al-Quran dalam pengembangan karakter islami siswa SMA Negeri 17 Luwu.
2. Manfaat praktis: sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Manajemen Pendidikan Islam (S1) Institut Agama Islam Negeri Palopo, serta berharap hasil ini bermanfaat dan digunakan untuk tujuan ilmiah. Kemudian diharapkan juga dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi untuk

mengatasi permasalahan terkait penerapan pemahaman membaca Al-Quran di SMA Negeri 17 Luwu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Identifikasi dan review kajian terdahulu yang relevan untuk mendukung proses dan hasil penelitian ini. Dari review penelitian dan publikasi terkait implementasi program literasi Al-Qur'an ditemukan 23 penelitian yang relevan. Penelitian mengenai implementasi literasi Al-Qur'an menunjukkan fokus yang beragam. Dari segi tujuan, 23 penelitian yang direview dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Pada kategori pertama terdapat beberapa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik dengan tujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, serta mampu menuliskannya secara tepat, tetapi juga untuk memahami isi sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter dan pembentukan akhlak mulia.⁶ Penelitian dalam kategori ini menggunakan metode kualitatif. Pada kategori kedua terdapat penelitian implementasi program literasi Al-Qur'an yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik.⁷ Penelitian dalam kategori ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kategori ketiga, dalam penelitian mengenai implementasi program literasi Al-Qur'an berfokus pada Analisis

⁶ Rambaloe, *upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo*, TESIS Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo 2018

⁷Musfiqurrohman, "*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan dan Literasi Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember*", (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022)

penerapan program literasi Al-Qur'an.⁸ Penelitian tersebut, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut dilaksanakan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an peserta didik.

Dari segi demografi, penelitian tentang program literasi Al-Qur'an telah dilakukan di daerah di Indonesia. Beberapa penelitian dilakukan di pulau Jawa, termasuk Bekasi (MAN)⁹, Jombang¹⁰ (MTs Atap Mifta Hul Ulum Alkhairiyah Tempurejo Kabupaten Jember), Jember¹¹ (MTs Mabdaul Ma'Arif Jombang), Bajumas¹² (SMPN 1), Jogoroto Jombang¹³ (SMPN 1 Jogoroto), Jepara¹⁴ (MI I'anutul Khoir Mantingan), Pati¹⁵ (MAN 1), Lamongan¹⁶ (SMPN 1 Sekaran),

⁸A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, dan Rosdiana, berjudul “ Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 5, September 2021, Hal 318-330.

⁹Fathuloh, "Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Quran Pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Of Teaching And Learning (INTEL)*, Vol 3, No 2, Mei 2024, Hal 1.

¹⁰Dinda Mei Wulandari, “Efektifitas Budaya Literasi Membaca Al-Quran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Quran Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang”, *Jurnal Akademik*, Vol 1, No 2, 2021, Hal 211.

¹¹Imam Taufiq Akbar, ” Pelaksanaan Leterasi Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTS. Mabdaul Ma'Arif Jombang Jember”, *Jurnal Ilmiah*, Vol 10, No 8, Hal 2.

¹²Sumiyati, “Evaluasi Program Literasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu di SMP Negeri 1 Banyumas”, *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 1, 2023, Hal 11.

¹³Dinda Mei Wulandari, “Efektifitas Budaya Literasi Membaca Al-Quran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Quran Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang”, *Jurnal Akademik*, Vol 1, No 2, 2021, Hal 211.

¹⁴ Maula, Muhammad Akmal, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I'anutul Khoir Mantingan Jepara”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 6, 2022, Hal 311.

¹⁵ Ni'mah, Zidni Fauziyatan, “Implementasi Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Terstruktur dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Pati”, *Jurnal Ilmiah*, Vol 9, No 1, 2023, Hal 1113.

Selanjutnya di pulau sumatra, Medan ¹⁷(SMP Muhammadiyah 57), Lampung ¹⁸(MTs Muhammadiyah Sukarange), Pekanbaru ¹⁹(SDN 192), Selanjutnya di Pulau Nusa Tenggara Barat, Bima ²⁰(SDN Teke Palibelo), Lombok Barat ²¹(MTs At-Tahzib Keikbt dan MTs Al- Ishlahuddiny Kediri), Selanjutnya di Pulau Kalimantan, Penajam Paser Utara ²²(SDN 013). Penelitian dengan topik yang sama juga telah dilakukan di pulau Sulawesi termasuk di Sulawesi Selatan, Palopo ²³(SMAN 2), Makassar ²⁴(SMAN 14), Bulukumba ²⁵(SMAN 6).

¹⁶Rokhimah, dan Selvia Nur, “Implementasi Literasi Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan”, *Jurnal Education*, Vo 5, No 7, 33.

¹⁷Devi Yusnila Sinaga dan Hasrian Rudi Setiawan, “Program Pembelajaran Literasi Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 10, No 1, 2024, 134.

¹⁸ Restina, Hendra Isnansyah “Implementasi Gerakan Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung”, *Jurnal Unpak*, Vol4, No 1, 2022, 78.

¹⁹ Vonie Shela, ” Pelaksanaan Program Literasi Al-Quran Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 6, 2020, 591.

²⁰A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, dan Rosdiana, berjudul “ Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 5, September 2021, 318-330.

²¹ Abd. Samad, Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di MTS AT-Tahzib Keikat dan MTS Al- Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat”, *Jurnal Education*, Vol 1, No 3, 2021, 2200.

²³Rambaloe, *upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo*, TESIS Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo 2018

²⁴Raodah dengan judul “*Program Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar*” Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Makassar 2020.

²⁵Rostina, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Mughtar, ” Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)”, *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, 26.

Dengan adanya penelitian di berbagai daerah dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi program literasi Al-Qur'an telah diteliti secara luas dalam hal demografis dan telah diterapkan dari berbagai jenjang pendidikan di Indonesia dan lingkungan sekolah, tetapi juga dapat memberikan wawasan tentang program literasi Al-Qur'an dengan latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang berbeda. Wawasan tersebut dapat menjadi acuan dalam menemukan strategi implementasi program literasi Al-Qur'an yang efektif sesuai dengan konteksnya.

Dari review 23 penelitian tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

Implementasi program literasi Al-Qur'an di sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan program membawa perubahan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman, keterampilan membaca, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan oleh Rambaloe, Raodah, Musfiqurrohman²⁶, menegaskan bahwa upaya guru agama Islam dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan dukungan motivasi guru, pelatihan, serta fasilitas seperti Al-Qur'an, musala, dan LCD. Kegiatan literasi Al-Qur'an ini berhasil menumbuhkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, memotivasi mereka untuk membudayakan membaca Al-Qur'an, serta memberikan pendidikan akhlak melalui ayat-ayat yang dibaca. Selain itu, pembentukan kepribadian disiplin siswa juga terbentuk melalui

²⁶ Rambaloe, *upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo*, TESIS Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo 2018.

kegiatan keagamaan seperti pemberian nasihat (Mawidzatul Hasanah), pembiasaan emosi dan spontanitas akhlak dalam rutinitas sehari-hari, serta kedisiplinan dalam waktu, aturan, sikap, dan pelaksanaan ibadah seperti salat dhuha, salat berjamaah, dan salat jumat.

Hasil penelitian kategori implementasi program literasi Al-Qur'an, yang berfokus pada efektivitas dalam peningkatan pemahaman, keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an siswa melalui berbagai strategi yang dapat membawa perubahan positif bagi pembelajaran keagamaan di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati, Fathuloh, Devi Yusnila Sinaga, Hasrian Rudi Setiawan, A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, Rosdiana²⁷, mengungkap bahwa program literasi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dirancang melalui perencanaan yang melibatkan publik dan sesuai dengan pedoman GLS di tingkat SMP, meskipun belum memiliki program implementasi khusus. Gerakan literasi Al-Qur'an menghadapi peluang dan tantangan dalam proses aktualisasinya, namun tetap memberikan dampak positif, seperti peningkatan cita-cita spiritual dan kemampuan menghafal siswa, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an. Selain itu, penerapan literasi Al-Qur'an di SDN Teke telah berjalan cukup optimal, mencakup aspek desain, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan tujuan membentuk peserta didik yang Qurani mampu membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini turut menguatkan karakter religius, jujur, disiplin, dan tanggung jawab pada diri peserta didik.

²⁷ Sumiyati, "Implementasi Program Literasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu di SMP Negeri 1 Banyumas", *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 1, 2023, Hal 11.

Selanjutnya terdapat beberapa penelitian yang berfokus pada implementasi literasi Al-Qur'an untuk penguatan minat baca, prestasi, dan karakter siswa, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Mei Wulandari, Rostina, Abd. Rahman Getteng, Ilham Muchtar, Restina, Hendra Isnansyah, Ahmad Noviansah²⁸, menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di berbagai satuan pendidikan telah berjalan dengan pendekatan yang beragam, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di SMP Negeri 1 Jogoroto dengan pendampingan guru dan penerapan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti. Evaluasi terhadap pelaksanaan program mencakup aspek jadwal, pemahaman guru dan siswa, kualifikasi tim literasi, serta sarana prasarana, yang secara umum berjalan baik meski masih memerlukan peningkatan dalam kompetensi SDM, pemanfaatan fasilitas, dan pendanaan. Di MTs Muhammadiyah Sukarame, literasi sudah menjadi bagian dari program madrasah bahkan sebelum peluncuran Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan kini dikelola lebih sistematis oleh perpustakaan dengan berbagai variasi kegiatan. Secara umum, penerapan Gerakan Literasi Nasional (GLN) dan GLS turut berkontribusi dalam penguatan karakter peserta didik, meskipun tidak semua aspek karakter dapat ditingkatkan secara merata.

Kemudian implementasi program literasi Al- Qur'an yang berfokus pada implementasi literasi keagamaan dalam pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Maula, Muhammad Akmal,

²⁸ Rostina, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Muchtar, "Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)", *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, Hal 26.

Ni'mah, Zidni Fauziyatan, Syafira Ayu, Armadhy Putri, Rokhimah, Selvia²⁹, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi literasi Al-Qur'an menunjukkan peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti disiplin, religius, tanggung jawab, dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Strategi yang digunakan mencakup pembiasaan membaca, tahapan pembelajaran terstruktur, serta integrasi kegiatan keagamaan dalam kurikulum dan budaya sekolah. Meskipun terdapat tantangan seperti rendahnya motivasi siswa dan kurangnya pengawasan, upaya ini terbukti efektif dalam mendukung pengembangan karakter dan literasi religius siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Putri Sari, Pancaria, Suherti, Annisa Nurmina, Lili Suryani, Khairul Anwar, Abdul Majir³⁰, beberapa temuan utama dalam penelitian menunjukkan bahwa Program literasi Al-Qur'an dan umum efektif meningkatkan kemampuan membaca, membentuk karakter islami, dan menumbuhkan budaya literasi. Keberhasilannya didukung pembiasaan, perencanaan terstruktur, dan kerja sama sekolah, meski masih terkendala fasilitas dan motivasi siswa.

Penelitian ini dilakukan oleh Vonie Shela, Imam Taufiq Akbar, Abd. Samad, Abu Hasan Mubarak, Sonhaji, Emma Nur Aini, dkk³¹, beberapa temuan utama dalam penelitian menunjukkan bahwa program literasi dan tahfidz Al-Qur'an,

²⁹Maula, Muhammad Akmal, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I'atutul Khoir Mantingan Jepara", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 6, 2022, Hal 311.

³⁰ Kartika Putri Sari, berjudul "Literasi Al-Quran di Sekolah : Program Akselerasi Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran", *Jurnal Of Basic Education Studiensi*, Vol 3, No 2, Agustus 2023, Hal 587-604.

³¹Vonie Shela, "Pelaksanaan Program Literasi Al-Quran Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekan Baru", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 6, 2020, Hal 591.

baik melalui kegiatan harian maupun mingguan, efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik. Pelaksanaannya melibatkan perencanaan terstruktur, metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, serta pemberian penghargaan dan hukuman, yang terbukti menanamkan nilai-nilai keagamaan secara kuat, baik melalui kegiatan formal maupun kurikulum tersembunyi.

Berdasarkan berbagai penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Program literasi dan tahfidz Al-Qur'an di berbagai jenjang pendidikan telah dilakukan untuk membuktikannya efektifitasnya dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan bertanggung jawab peserta didik. Melalui perencanaan terstruktur, pembiasaan, keteladanan, dan integrasi dalam budaya sekolah, siswa tidak hanya meningkat dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam akhlak dan kedisiplinan. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas dan motivasi, program ini tetap memberikan dampak signifikan dalam penguatan karakter dan literasi keagamaan.

Terdapat perbedaan dari 23 penelitian yang telah direview. Penelitian terdahulu terkait implementasi program literasi al-Qur'an berfokus pada implementasi program literasi Al-Qur'an, pembentukan karakter islami, dan penguatan nilai-nilai agama. Selain itu, dari review demografi 23 penelitian terdahulu ditemukan bahwa masih kurang penelitian implementasi program pendidikan di Kota Palopo. Meskipun terdapat penelitian dengan topik yang sama pada SMAN 2 Palopo, penelitian tersebut berfokus pada upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an. Sehingga,

belum terdapat penelitian implementasi program pendidikan literasi Al-Qur'an di Sekolah menengah Atas di Kota Palopo.

Dengan demikian, dalam penelitian ini implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu, sebagai upaya untuk memahami upaya peningkatan literasi Al-Qur'an di sekolah menengah atas. Keberhasilan program literasi tersebut sangat bergantung pada sejauh mana pelaksanaannya mampu membawa perubahan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman, keterampilan membaca, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Perbandingan Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang implementasi program literasi Al-Qur'an dan pendidikan Islam menunjukkan kesamaan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan karakter islami peserta didik. Namun, terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian, jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, madrasah), fokus penelitian (literasi Al-Qur'an, tahfiz, moderasi beragama), metode pendekatan, dan tujuan program. Penelitian ini berfokus pada implementasi program literasi Al-Qur'an, pembentukan karakter islami, dan penguatan nilai-nilai agama di berbagai tingkat pendidikan dan lokasi. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dan membentuk generasi yang berakhlak baik. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran guru, sekolah, dan lingkungan dalam mengembangkan literasi Al-Qur'an dan karakter islami. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam di Indonesia.

B. Deskripsi Teori

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu kebijakan, rencana, atau program yang telah dirumuskan sebelumnya ke dalam tindakan nyata di lapangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an. Implementasi bukan hanya sekadar menjalankan aktivitas sesuai jadwal, tetapi merupakan tahapan penting yang menentukan keberhasilan sebuah program melalui keterlibatan berbagai unsur seperti tenaga pendidik, metode pembelajaran, media ajar, serta dukungan kelembagaan. Dalam program literasi Al-Qur'an, implementasi berarti mengubah rancangan atau pedoman program menjadi proses pembelajaran yang aktif dan bermakna, yang mencakup kegiatan seperti pembelajaran tajwid, tahsin, tilawah, dan pemahaman kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Pelaksanaan ini juga harus memperhatikan kesiapan sumber daya, komitmen pelaksana, dan sistem evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan utama program tercapai secara optimal. Oleh karena itu, implementasi dalam hal ini merupakan jembatan antara perencanaan dan hasil, yang bersifat dinamis serta dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal lingkungan pendidikan.³²

³²Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, dkk, "*Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat tentang Fikih*", Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, Vol 4, No 1, Maret, 2022, h 74.

b. Tujuan Implementasi

Tujuan implementasi adalah untuk merealisasikan atau mewujudkan rencana, kebijakan, atau program ke dalam tindakan nyata agar hasil atau tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan implementasi meliputi beberapa hal berikut:

1) Menerjemahkan perencanaan ke dalam tindakan nyata

Tujuan utama dari implementasi adalah untuk mengubah seluruh konsep, rencana, dan kebijakan yang telah dirumuskan sebelumnya menjadi rangkaian kegiatan konkret yang dapat dijalankan dalam situasi nyata. Suatu program yang hanya berada dalam bentuk dokumen perencanaan tidak akan memberikan dampak apa pun jika tidak diimplementasikan secara nyata.

2) Menjamin kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan awal

Setiap program disusun berdasarkan visi dan misi tertentu yang mencerminkan arah dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan implementasi dalam hal ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lapangan benar-benar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Tanpa implementasi yang konsisten dan terarah, kegiatan yang dilakukan bisa melenceng dari fokus utama program.

3) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya

Salah satu tujuan penting dari implementasi adalah untuk mengelola dan memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia, finansial, waktu, maupun fasilitas. Dalam pelaksanaan program, banyak potensi yang bisa tersia-siakan jika tidak dikelola dengan baik.

Implementasi memungkinkan setiap komponen sumber daya digunakan secara efisien dan tepat sasaran, sehingga tidak terjadi pemborosan atau ketidakefektifan.

4) Membangun koordinasi dan sinergi antar pelaksana

Pelaksanaan suatu program tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan melibatkan banyak aktor dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda. Tujuan implementasi dalam hal ini adalah membangun sistem kerja yang kooperatif dan terkoordinasi di antara semua pelaksana, baik itu pengelola program, pendidik, fasilitator, maupun pihak pendukung lainnya.

5) Menghasilkan dampak nyata bagi sasaran program

Implementasi bertujuan untuk menghadirkan perubahan atau peningkatan nyata pada objek atau kelompok sasaran dari program yang dijalankan. Dalam konteks literasi Al-Qur'an, tujuan ini berarti peserta didik tidak hanya sekadar mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi benar-benar mengalami peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami kandungan ayat-ayat, dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Qur'ani.

6) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program

Implementasi juga bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja bagi proses pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi yang menyeluruh terhadap kegiatan program. Dengan implementasi yang terstruktur, pelaksana program dapat

mengevaluasi sejauh mana rencana sudah dijalankan, apakah ada kendala dalam proses, dan apa saja yang perlu diperbaiki untuk ke depannya.³³

2. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi tidak diartikan dalam konteks yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan untuk gemar membaca dan memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai pentingnya membaca. Di dalam budaya literasi semua kegiatan dilakukan dengan suasana yang menyenangkan sehingga kegiatan peserta didik tidak merasa bosan saat budaya literasi itu dilaksanakan. Selain itu, bermanfaat juga untuk menumbuhkan mindset bahwa kegiatan membaca itu tidak membosankan bahkan menyenangkan.

3. Literasi Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai petunjuk kepada manusia khususnya umat Islam telah menyebabkan terciptanya banyak disiplin ilmu yang bertujuan untuk mengantarkan manusia memahami Al-Qur'an itu. Di antara ilmu-ilmu itu adalah ilmu tentang kaedah bacaan Al-Qur'an mulai dari kaedah bacaan hurufnya, katanya, kalimatnya dan ayatnya.³⁴

Kata Al-Qur'an mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung bahasanya, seperti "membaca" atau "sesuatu yang wajib dibaca dan dipelajari".

³³Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, 2015, h 70.

³⁴Muhammad Agil Amin, "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Palopo", Jurnal Media Akademik (JMA), Vol 1, No 1, Desember 2023, h 2.

Para ahli berbeda pendapat dalam definisi Al-Qur'an mengenai istilah ini. Ada pula yang mengatakan bahwa Al-Qur'an merupakan mukjizat kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantaraan Jibril. Membacanya adalah ibadah. Dimulai dengan Surah Al Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-nas.³⁵

Dengan membaca dan mengikuti pemahaman kita terhadap nilai-nilai Islam, kita dapat memberikan bimbingan dan pelajaran kepada orang lain dan mendapatkan keyakinan yang lebih besar terhadap kebenaran Al-Qur'an. Kajian terhadap Al-Qur'an menjadi penting karena di dalam kitab suci ini juga terdapat ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang menjadi landasan berbagai ilmu pengetahuan berbasis literasi.

Dari penjelasan di atas, Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril dari Arab, sebagaimana mukjizat Nabi Muhammad saw yang menurunkan Mutawatir sebagai pembimbingnya, dan memimpin mereka untuk melayani semua bangsa di bumi.

Dimulai dengan turunnya Al-Qur'an dan berlanjut hingga saat ini, umat Islam sudah terbiasa membaca dan menulis, hal ini menjadi alasan kemajuan peradaban Islam dan berkembangnya ilmu pengetahuan. Literasi merupakan tolok ukur keberhasilan dan kualitas berpikir seseorang.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), h, 13.

b. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an al-Karim merupakan Kitab Allah yang mempunyai berbagai sifat dan sifat serta selalu dijaga kelestariannya. Al Quran memiliki banyak keistimewaan seperti:

- 1) Sebagaimana Nabi Muhammad saw, pembuktian kebenaran dapat dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap.
 - a) Menantang mereka yang ragu untuk menyusun Al-Qur'an yang lengkap.
 - b) Minta mereka untuk menyusun 10 huruf tersebut seperti dalam Al-Qur'an.
 - c) Mintalah mereka untuk menulis satu surat saja seperti Al-Qur'an.
 - d) meminta seseorang untuk menulis sesuatu yang mirip atau kurang lebih mirip dengan Surat Al-Qur'an.³⁶
 - e) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw untuk membuktikan kenabian dan kerasulannya dan Al-Qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan nabi. Hal ini didukung dengan firman Allah Swt dalam surat al-Isra'/17 ayat 88:

قُلْ لَّيِّنَ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَن يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ
بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

Terjemahnya:

Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan Dia, Sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".³⁷

c. Pengertian Literasi

³⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), h, 36.

³⁷ Drs. H. Fathal AR Bafadal, M.Sc. "Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia", (Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h 397.

Istilah literasi berasal dari kata latin literatus yang berarti orang yang belajar (orang yang telah belajar). Oleh karena itu, orang yang dapat membaca, menulis, dan berbicara bahasa Latin disebut sastrawan. Selama ini arti kata literasi menyempit menjadi orang yang bisa membaca. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu, kata literasi berarti kemampuan membaca dan menulis. Literasi saat ini mengalami perkembangan lebih lanjut dengan munculnya istilah ‘multiliterasi kritis’. Ini adalah kemampuan penting untuk menggunakan media yang berbeda untuk komunikasi.³⁸

Literasi atau literasi adalah kemampuan menafsirkan dan mengorganisasikan bacaan. Menurut Standar Perpustakaan Nasional (SNP), literasi adalah kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, dan menemukan informasi yang relevan, relevan, dan otentik adalah kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang diperlukan untuk identifikasi.³⁹

Definisi ini menunjukkan bahwa literasi memenuhi kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah. Istilah literasi secara umum mengacu pada keterampilan membaca dan menulis. Orang yang melek huruf adalah seseorang yang telah memperoleh keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa. Namun, orang-orang pada umumnya lebih baik dalam mempelajari keterampilan

³⁸ Sri Triarti, *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 45

³⁹ Krestiani et. al., *Perpustakaan Nasional, Standar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), h. 12.

membaca dibandingkan keterampilan menulis. Faktanya, kedua keterampilan ini lebih mudah dan mendahului keterampilan kefasihan berbahasa: mendengarkan dan berbicara.⁴⁰ Literasi tidak diartikan dalam konteks sempit membaca buku saja, melainkan dalam segala bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan membaca dengan senang hati dan menanamkan pada diri pembaca akan pentingnya membaca.

Literasi merupakan seluruh kegiatan dilakukan dalam suasana menyenangkan sehingga tidak bosan. Selain itu, literasi membantu mengembangkan sikap bahwa membaca itu menyenangkan dan bukan membosankan.⁴¹ Oleh karena itu, perlu dipersiapkan strategi yang tepat ketika melaksanakan kampanye literasi. Literasi biasanya berarti kemampuan membaca dan menulis. Pemahaman tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam konsep literasi fungsional, atau literasi yang berkaitan dengan berbagai fungsi dan kecakapan hidup. Literasi juga mengacu pada berbagai keterampilan pemrosesan informasi yang jauh melampaui kemampuan untuk menguraikan dan memahami bacaan di sekolah. Menurut pengertian tersebut, literasi tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga mencakup bidang lain seperti matematika, IPS, lingkungan hidup, ekonomi, bahkan moralitas (kompetensi moral). Oleh karena itu, kebiasaan-kebiasaan yang muncul dengan sendirinya akan mengakar kuat.

Gerakan Literasi Sekolah diluncurkan pada Agustus 2015 oleh Anies Baswedan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

⁴⁰ Lizamudin Ma'mur, *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global* (Jakarta: Diadit Media, 2010), h. 111

⁴¹ Satria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Unesa University Press, 2006), 182.

(Mendikubud) 2014. Gerakan Literasi Sekolah diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 21 Tahun 2015. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan dan motivasi membaca siswa, serta mengembangkan karakter melalui membaca buku. Tidak cukup hanya membaca, siswa juga dibiasakan untuk menulis dengan meringkas, menceritakan ulang maupun mengembangkan cerita yang akan mengasah kreativitas mereka.⁴²

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis artinya seorang *literatur* adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa, namun demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari pada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaannya dalam kemampuan menyimak dan berbicara.⁴³

d. Literasi Al-Qur'an

Sastra Al-Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, memahami pesan-pesan dan risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, tujuannya, sejarahnya dan penafsirannya; Pahami makna setiap kitab suci yang dibaca, termasuk pendidikan akhlak yang dikandungnya.⁴⁴ Membaca

⁴²Moh. Mursyid, et. al, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), 4.

⁴³ Lizamudin Ma'mur, *Membangun Budaya Literasi*, (Jakarta: diadit Media 2010), 111.

⁴⁴ Solehuddin. "Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat) 2018. *Al Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* (5 September 2019), 170.

dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban khususnya bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia.

Keterampilan literasi dalam arti luas adalah keterampilan berbahasa yang mencakup mendengarkan, berbicara, kemampuan membaca, menulis, dan berpikir, yang semuanya merupakan bagian dari keterampilan membaca dan menulis.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an adalah suatu nilai dan kegiatan yang mencakup berbagai jenis kegiatan seperti berpikir, membaca, berbicara, menulis, mendengarkan dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Ini menyangkut persyaratan Al-Qur'an. Semua kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari segala sesuatu yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga orang yang melakukannya bisa hidup bahagia dan tenteram.

Literasi Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku dan tulisan suci lainnya. Pemahaman membaca Al-Qur'an merupakan suatu seni, suatu ilmu yang mencakup seni membaca Al-Qur'an.⁴⁶ Literasi Al-Qur'an merupakan ilmu atau keterampilan bermanfaat yang harus diperoleh umat Islam dalam konteks ibadah dan hukum agama. Ada banyak cara untuk membacanya, dan ritmenya berubah tergantung kesukaan pembaca.

Konsep literasi dalam Al-Qur'an diposisikan sebagai prasyarat utama bagi pengembangan epistemologi pendidikan Islam. Tanpa kemampuan dan budaya literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis dalam arti luas, serta berpikir kritis dan kreatif, maka tidak akan terjadi aktivitas atau gerakan literasi.

⁴⁵ Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibd. *Media Literasi Sekolah: Teori ke Praktik*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 15.

⁴⁶ Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: 2000), 69.

Akibatnya, pendidikan Islam dalam berbagai bentuknya tidak akan tumbuh, berkembang, atau stagnan. Gerakan literasi di kalangan intelektual Islam baik pada abad klasik, abad pertengahan, maupun modern menggunakan indra, potensi akal yang dipandu oleh wahyu, untuk menggali pesan ketuhanan yang terkandung dalam ayat-Nya. Alhasil, muncullah bidang-bidang keilmuan baru, termasuk pendidikan Islam.

Sastra Al-Qur'an berarti tidak hanya mampu membaca, namun juga mampu memahami makna ayat-ayat yang tertulis. Dengan begitu, kita dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan mendorong masyarakat untuk mencintai Al-Qur'an. "Oh, baca dan nikmatilah". Al-Qur'an mengandung makna yang sangat artistik dan religius.⁴⁷ Hal ini bertujuan agar setiap orang yang membaca Al-Qur'an dapat memahami isi dan isi Al-Qur'an serta mengamalkan perintah-perintah Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator literasi Al-Qur'an yaitu:

- 1) Membaca dengan baik dan benar
- 2) Mampu menulis dan memahami makna kandungan dari ayat Al-Qur'an
- 3) Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan

Gerakan Literasi Al-Qur'an, maksud dan tujuan umum Gerakan Literasi Al-Qur'an, dan tujuan "Gerakan Al-Qur'an 15 menit" secara umum adalah seluruh unsur sekolah, namun sasaran khusus adalah para guru agama dan seluruh siswa muslim di seluruh SMA se-Sulawesi Selatan. Tujuan umum dari kegiatan "Gerakan Quran 15 Menit" adalah untuk memperkenalkan dan mempelajari Al-

⁴⁷ Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: 1985), h.71

Qur'an di sekolah menengah di Sulawesi Selatan. Apalagi bagi anak-anak yang belum bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar.

Adapun secara khusus yang ingin diperoleh dari "Gerakan 15 Menit Mengaji" ini adalah:

- 1) Memotivasi guru dan peserta didik pada Sekolah Menengah Atas agar lebih mencintai Al-Qur'an sebagai kitab Suci umat Islam.
- 2) Memotivasi setiap guru agama setiap sekolah sebagai *fasilitator* guna memelopori "Gerakan 15 Menit Mengaji" di kalangan guru dan peserta didik.
- 3) Memotivasi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an dengan semangat dan ketekunan.
- 4) Menumbuhkan kebiasaan baik berupa "Latihan Al-Qur'an 15 menit" di sekolah dan di masyarakat.⁴⁸

4. Pengertian Karakter Siswa

Secara bahasa, kepribadian dapat diartikan sebagai kepribadian atau sifat. Dalam pengertian watak adalah suatu sifat atau sifat yang bersifat tetap, berkesinambungan, abadi, yang dapat dijadikan ciri pembeda pada seseorang, benda, atau peristiwa. Kata agama berasal dari bahasa latin religio yang berasal dari kata religare yang berarti menyatukan. Oleh karena itu, agama dapat diartikan sebagai hubungan antara manusia dengan materi super.⁴⁹

⁴⁸ M. Ilham Muchtar, *modul pembelajaran mengaji dan tahsin* (Makassar: pustaka dinas pendidikan nasional provinsi sulawesi selatan, 2018), 6.

⁴⁹ Agus Cremers, *Tahap-tahap Perkembangan Kepercayaan* (Yogyakarta: Kasinus, 1995), 47.

Karakter siswa merupakan kualitas kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan baik yang ditanamkan dan berkembang dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Karakter ini mencakup aspek sikap, perilaku, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, empati, dan rasa hormat terhadap sesama. Pembentukan karakter siswa bertujuan agar mereka tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan karena berperan membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman secara bijak dan beretika.⁵⁰

Berabad-abad yang lalu, jauh sebelum pemerintah merancang program wajib belajar untuk membentuk intelektual dan akhlak, Nabi Muhammad saw berpandangan bahwa umat manusia harus berakhlak, beriman kepada Allah Swt, berakhlak mulia, dan sehat, mendidiknya berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mandiri. Menjadi manusia yang efisien, demokratis dan bertanggung jawab. Islam dipandang sebagai ekspresi ajaran Nabi Muhammad. Hal ini juga mengajarkan orang-orang beriman untuk saling mengasihi.

Oleh karena itu jika hendak menuntut kebelakang untuk mencari sosok yang paling pantas di jadikan teladan, maka tak ada alasan lain kecuali harus kembali pada sosok Nabi Muhammad saw, yang tanpa cela, dengan keteladanannya yang

⁵⁰Didit Nantara, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6, No 1, 2022, h 2253.

begitu melekat dalam dirinya Sebagaimana yang dijelaskan Allah Swt. Dalam QS al- Ahzab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آءِخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Terjemahnya:

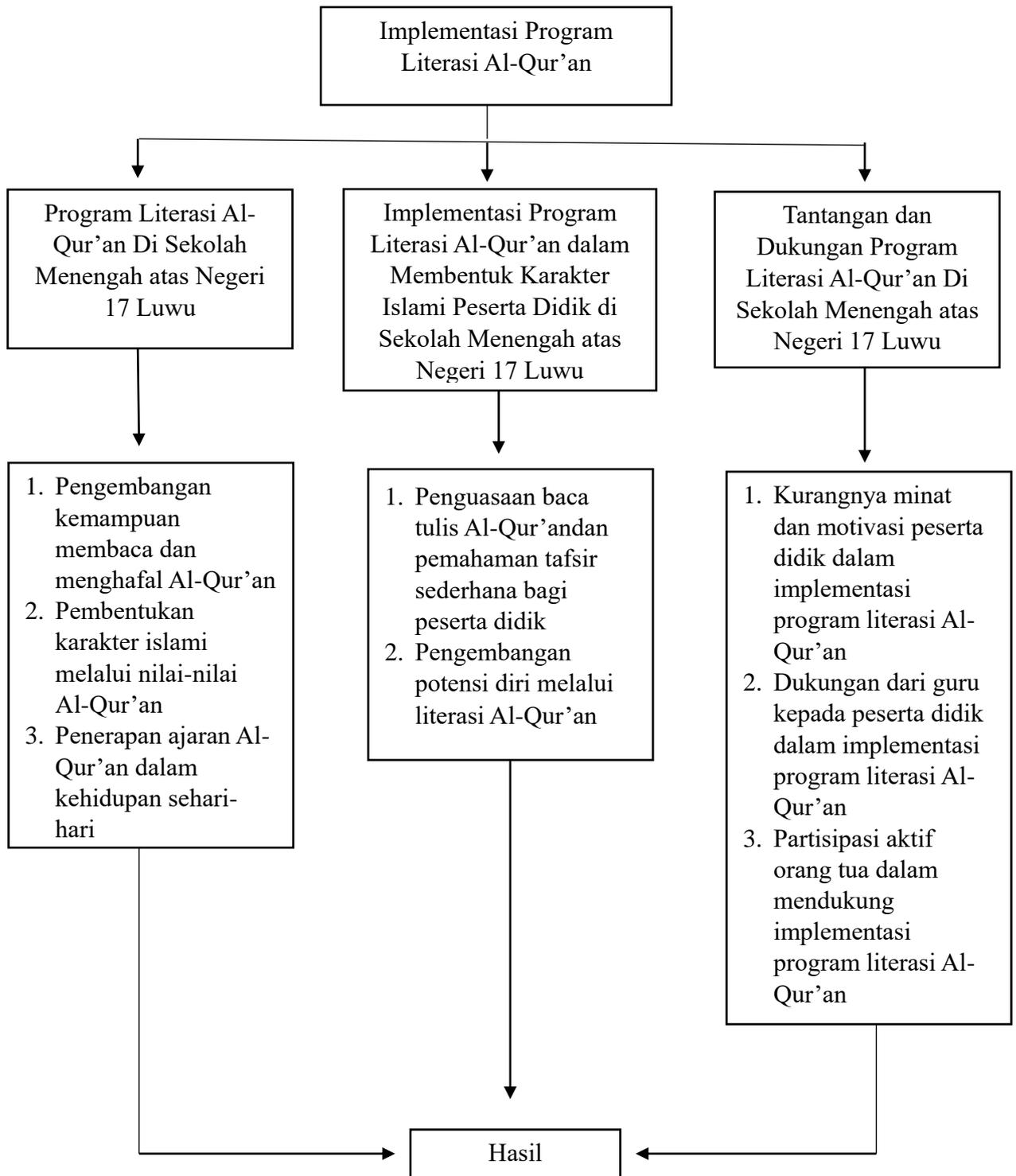
Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.⁵¹

Berdasarkan ayat tersebut jelas sekali bahwa Rasulullah adalah teladan dan teladan bagi umat manusia, sosok yang mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam diri manusia. Karena sebaik-baiknya manusia adalah yang mempunyai akhlak dan akhlak yang baik. Dan manusia yang sempurna adalah yang mempunyai akhlak Al-kalimah seperti Nabi Muhammad saw. Karena beliau menerapkan cerminan keimanan yang utuh kepada semua orang.

C. Kerangka Pikir

Agar penyusun penelitian ini terarah, Kerangka pikir di bawah ini mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti. Gambar 2.1 berikut ini mendeskripsikan perumusan penelitian:

⁵¹Drs. H. Fathal AR Bafadal, M.Sc. “Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia”, (Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h 595.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti melihat secara langsung keadaan dilapangan dan mendatangkan informan untuk memberikan informasi alamiah sesuai dengan keadaan lapangan tanpa campur tangan pihak manapun. Penelitian ini dilakukan dengan tatap langsung dengan informan, peneliti bertemu dan berbincang secara langsung.

B. Subjek/Informan Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang terlibat langsung dalam program tersebut. Informasi diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru kesiswaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik serta memberikan tanggapan dan informasi yang diperlukan terkait pelaksanaannya.

Tabel 3.1 Informan Interview

Nama	Informan	Jabatan	Lama Menjabat	Usia	Waktu Wawancara
Rudini S.Pd	Informan 1	Wakasek	8 tahun	36 tahun	Senin, 10 Februari 2025 Jam 09.00-selesai
Nurayu S.Pd	Informan 2	Guru Pendidikan Islam	6 tahun	34 tahun	Rabu, 12 Februari 2025 Jam 11.30-selesai
Rahmawati S.Pd	Informan 3	Guru Kesiswaan	5 Tahun	32 tahun	Jumat, 15 Februari 2025 Jam 08.32-selesai

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah di SMA Negeri 17 Luwu yang terletak di Desa Pangi, Kec. Bajo, Kab. Luwu. Pemilihan lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa SMA Negeri 17 Luwu, dengan kelebihan dan kekurangannya, sebagai sekolah yang berada di pelosok desa. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu yang memiliki karakteristik tersendiri, yakni program literasi Al-Qur'an di sekolah tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2021.

D. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Program literasi Al-Qur'an: Serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara sistematis. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Al-Qur'an. proses penerapan atau pelaksanaan suatu kebijakan, rencana, atau program yang telah dirumuskan sebelumnya ke dalam tindakan nyata di lapangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'an.⁵²
2. Implementasi Program Literasi Al-Qur'an: Proses penerapan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca,

⁵²Departemen Agama RI, (2003). Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Departemen Agama.

memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Islam dalam perilaku dan kepribadian siswa.⁵³

3. Tantangan dan Dukungan Program Literasi Al-Qur'an: Rendahnya minat siswa, keterbatasan waktu, kurangnya tenaga pengajar, dan minimnya fasilitas. Sementara itu, dukungan berasal dari sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan melalui motivasi, sarana pembelajaran, dan pendampingan.⁵⁴

E. Fokus Penelitian

Pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu tersebut. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1	Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an 2. pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an 3. penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
2	Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman tafsir sederhana bagi peserta didik 2. Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur'an
3	Tantangan dan Dukungan Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an

⁵³Mulyasa, E, (2013), Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵⁴Zubaedi, (2011), Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu.	2. Dukungan dari guru kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an 3. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program literasi Al-Qur'an.
---	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap setelah jenis datanya jelas. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali informasi dari informan terkait program literasi Al-Qur'an disekolah mereka. Wawancara akan dilaksanakan melalui tanya jawab interview semi-struktur. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara. Lembar wawancara terbagi atas beberapa bagian. Pada bagian pertama peneliti menanyakan pertanyaan umum terkait identitas informan. Pada bagian kedua, pertanyaan pada lembar wawancara mencakup tujuan kegiatan literasi Al-Qur'an. Pada bagian ketiga, terdapat pertanyaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Pada bagian keempat, menanyakan mengenai *outcomes* yang diharapkan. Pada bagian kelima, pertanyaan mencakup apa saja indikatornya. Pada bagian keenam, mencakup pertanyaan mengenai hasil program.

2. Observasi (*observation*) dan Dokumentasi

Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung penelitian. Observasi akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan program literasi. Dalam melakukan observasi untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi non-partisipan dan tidak ikut serta dalam kegiatan objek penelitian. Peneliti menyaksikan, mengikuti dan merekam aktivitas sebagaimana adanya dilakukan kegiatan tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau foto ketika observasi, dan wawancara sebagai bukti dokumentasi kegiatan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam melakukan pengumpulan data terdiri atas empat tahap yang dirangkupkan oleh penelitian yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengembangan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan oleh penulis secara langsung dengan cara mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana penulis memperoleh keterangan atau data dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan Kepala Sekolah dan guru dalam implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana strategi

kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu.

Berikut adalah proses alur wawancara yang direncanakan:

- 1) Mendatangi sekolah yang diteliti yaitu SMA Negeri 17 Luwu;
- 2) Meminta izin untuk di adakah penelitan dan kesedian semua pihak yang berpotensi menjadi informan untuk diwawancarai;
- 3) Menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan sehingga informan mengetahui berapa lama estimasi waktu wawancara di adakan, jumlah pertanyaan, apa yang diharapkan dari informan atau informasi apa yang dibutuhkan peneliti, dan manfaat penelitian bagi informan dan sekolah;
- 4) Melaksanakan sesi wawancara, pada tahap ini peneliti akan memberikan pertanyaan kepada informan sesuai dengan lembar wawancara yang telah disediakan sebelumnya;
- 5) Setelah selesai, peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada informan atas partisipasinya dalam wawancara untuk kebutuhan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan bukti-bukti yang telah ada baik itu berupa barang-barang tertulis, objek dan keterangan seperti rekaman, foto-foto dan sumber lapangan yang lainnya yang ada pada saat penelitian tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Data dari wawancara dianalisa menggunakan *content analysis* dengan membuat referensi-referensi untuk mengidentifikasi secara sistematis dan objektif

karakteristi-karakteristik khusus dalam kutipan hasil wawancara yang mewakili makna yang penting.⁵⁵

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah berikut.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara dan penelitian dokumen.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan lapangan tertulis. Reduksi terjadi sejak awal pengumpulan data melalui peringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pembentukan cluster, pencatatan, dan lain-lain dengan tujuan menghilangkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Representasi data adalah deskripsi kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk teks naratif. Representasinya juga bisa dalam bentuk matriks, diagram, tabel, dan diagram.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion/verification*)

Kegiatan analisis data akhir. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang disajikan.

⁵⁵ Danang Slamet Raharjo, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas X karya Engkos Kosasi Terbitan Erlangga Tahun 2008", *Jurnal Ilmia*, Vol 2, No 4, 2012, 6-7.

Data dianalisis setelah melalui tahap pengelolaan data. Dari data yang dipilih dilakukan tahap demi tahap yaitu secara deskriptif. Deskripsi dan penjelasan data berdasarkan format, ciri-ciri, dan maknanya. Langkah selanjutnya adalah interpretasi. Peneliti mempersepsikan data berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya terhadap data tersebut. Teknik selanjutnya adalah diskusi atau penjelasan, yaitu mendiskusikan hasil dengan teori-teori para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data

Data diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat lokasi sekolah terkait dengan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu. Wawancara dilakukan dengan wakasek SMA Negeri 17 Luwu yaitu Bapak Rudini S.Pd., dan beberapa guru lainnya dengan instrument-instrumen wawancara yang telah di siapkan mengenai literasi Al-Qur'an. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengambilan foto serta rekaman suara terkait implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu.

2. Pengelolaan Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi untuk melihat evaluasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui informasi secara langsung dari Bapak Rudini S.Pd., selaku wakasek SMA Negeri 17 Luwu, serta metode dokumentasi digunakan untuk melihat data-data program yang berhubungan dengan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu.

Maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memaparkan terkait bagaimana implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu.

a. Program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu

Program Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama program ini adalah membentuk karakter islami peserta didik yang kuat, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian. Peneliti telah melakukan wawancara dengan wakasek dan guru, adapun pertanyaan sesuai dengan instrumen yang ditanyakan kepada wakasek dan guru terkait dengan Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu yaitu: Hal ini diperlukan oleh narasumber pertama selaku Informan 1 wakasek di SMA Negeri 17 Luwu:

1). Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an

Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah proses sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (tahfidz).

a). Informan 1

“Program literasi Al-Qur'an setiap hari Jumat itu sangat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Anak-anak yang tadinya belum lancar mulai terbiasa membaca dengan tajwid yang benar. Soal hafalan, memang masih butuh pendampingan ekstra. Kuncinya memang di konsistensi dan bimbingan rutin”.

b). Informan 2

"Melalui program literasi Al-Qur'an ini, kami melihat ada perkembangan positif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Walau belum semua mencapai target, tetapi program ini jadi pondasi penting. Kami mendukung penuh guru-guru untuk terus membina siswa, terutama dalam menguatkan hafalan. Beberapa siswa juga sudah menunjukkan antusiasme mengikuti kegiatan ini, dan itu yang kami apresiasi."

c). Informan 3

"kami melihat bahwa program literasi Al-Qur'an ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tapi juga membentuk karakter religius peserta didik. Anak-anak jadi lebih terbiasa membawa dan membaca Al-Qur'an setiap Jumat. Untuk hafalan, ada peningkatan walau perlahan. Kami mendorong pembinaan rohani terus berjalan, termasuk melalui kegiatan seperti lomba MTQ internal dan mentoring dari siswa yang lebih mampu".

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program Literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jumat telah membawa dampak positif bagi peserta didik, seperti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan membentuk karakter religius. Meskipun masih ada tantangan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, namun program ini telah menunjukkan perkembangan positif dan antusiasme dari peserta didik. konsistensi dan bimbingan rutin dari guru-guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Dukungan penuh dari sekolah dan guru-guru diperlukan untuk terus membina siswa dan meningkatkan kemampuan

mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan seperti lomba MTQ internal dan *mentor* dari siswa yang lebih mampu.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat kesamaan yang kuat antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama menekankan pentingnya literasi Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius serta meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an pada peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an baik melalui pembiasaan harian maupun integrasi dalam kegiatan keagamaan memiliki dampak yang dapat mengembangkan spiritual dan akhlak siswa.

2). Pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an

Pembentukan karakter Islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an adalah proses membentuk kepribadian seseorang berdasarkan ajaran, nilai, dan prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an agar menjadi insan yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam.

a). Informan 1

"Program literasi Al-Qur'an ini sangat besar peranannya dalam membentuk karakter islami siswa. Lewat bacaan dan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, anak-anak mulai terbiasa dengan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan menghormati orang tua serta guru. Setiap hari Jumat, saat mereka membaca Al-Qur'an bersama, itu bukan cuma sekadar kegiatan rutin, tapi juga jadi sarana pembinaan akhlak. Lambat laun terlihat perubahan sikap yang lebih positif".

b). Informan 2

"Program literasi Al-Qur'an ini kami integrasikan dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah. Nilai-nilai dalam Al-Qur'an, seperti disiplin, keikhlasan, dan saling menghargai, sangat membantu dalam membentuk perilaku siswa yang lebih religius dan beretika. Dari evaluasi kami, siswa

yang konsisten ikut program ini menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, terutama dalam interaksi sosial dan tanggung jawabnya di sekolah".

c). Informan 3

"literasi Al-Qur'an sangat berperan dalam membentuk karakter siswa. Program ini bukan hanya soal membaca atau menghafal, tapi juga tentang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam sikap sehari-hari. Misalnya, siswa jadi lebih tertib, saling menghargai, dan menghindari perilaku negatif. Kami juga kombinasikan dengan kegiatan keagamaan lainnya agar pembentukan karakter ini bisa berjalan lebih menyeluruh".

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program literasi Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang tercermin dalam sikap sehari-hari siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keikhlasan, dan saling menghargai. Kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an bersama setiap Jumat dan integrasi dengan kegiatan keagamaan lainnya turut memperkuat pembinaan akhlak dan membentuk perilaku siswa yang lebih positif, religius, serta beretika baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial mereka.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an mampu menanamkan nilai-nilai religius dalam perilaku siswa, meningkatkan motivasi spiritual, membentuk karakter akhlakul karimah, serta membangun budaya positif di sekolah melalui kebiasaan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3). Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah mengamalkan nilai-nilai dan petunjuk Al-Qur'an dalam tindakan, ucapan, dan sikap agar sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan spiritual.

a). Informan 1

"Kami selalu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, saat membahas ayat tentang kejujuran, kami biasanya beri contoh nyata dalam kehidupan mereka di sekolah seperti tidak mencontek saat ujian atau tidak berbohong pada guru. Kami juga ajak siswa untuk mengamalkan adab-adab Islami, seperti sopan santun kepada guru dan sesama teman, karena semua itu bagian dari ajaran Al-Qur'an yang harus mereka hayati dan terapkan".

b). Informan 2

"Kami memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai kegiatan sekolah. Mulai dari membiasakan siswa untuk memberi salam, menjaga kebersihan, hingga menjunjung tinggi kedisiplinan. Semua itu kami tekankan sebagai bagian dari penerapan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, saat upacara atau kegiatan keagamaan, kami sisipkan pesan-pesan moral Islami agar siswa terbiasa membawa ajaran Al-Qur'an ke dalam sikap dan perbuatan mereka sehari-hari".

c). Informan 3

"kami mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an melalui kegiatan nyata, seperti kerja bakti, saling tolong-menolong, dan tidak membully. Kami juga membina OSIS dan ekstrakurikuler keagamaan agar menjadi contoh bagi siswa lain dalam menunjukkan akhlak Islami. Melalui pendekatan ini, kami berharap siswa bukan hanya tahu isi Al-Qur'an, tapi benar-benar mengamalkannya dalam keseharian mereka di sekolah dan di luar sekolah".

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu dilakukan melalui pendekatan yang integratif dan berkelanjutan. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, seperti menanamkan

nilai kejujuran, sopan santun, dan adab Islami dalam aktivitas sekolah. Pihak sekolah juga memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai kegiatan rutin seperti memberi salam, menjaga kebersihan, dan disiplin, serta menyisipkan pesan-pesan moral Islami dalam upacara dan kegiatan keagamaan. Selain itu, siswa didorong untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an melalui kegiatan nyata seperti kerja bakti, tolong-menolong, serta pembinaan karakter melalui organisasi OSIS dan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara teori, tetapi benar-benar diterapkan dalam perilaku mereka sehari-hari.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa penerapan program literasi Al-Qur'an secara umum memiliki kesamaan tujuan yaitu membentuk karakter Islami peserta didik melalui peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu

Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu merupakan proses pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan peserta didik dalam membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebagai landasan utama dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia. Program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai

moral dan spritual Islam yang terkandung di dalamnya, agar menjadi pedomana hidup bagi siswa dalam bertindak, bersikap, dan berinteraksi dengan sesama. Untuk dapat mengetahui program literasi Al-Qur'an, maka dalam penelitian ini peneliti perlu menjabarkan terkait dengan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu memiliki relevansi yang kuat dengan berbagai pendekatan literasi Al-Qur'an yang telah diterapkan di jenjang pendidikan lain. Persamaan yang ditemukan mencakup tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman isi Al-Qur'an, yang sekaligus menjadi sarana pembentukan karakter islami siswa melalui pembiasaan dan penguatan nilai-nilai religius.

1). Penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman tafsir sederhana peserta didik

Penguasaan baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an dalam tulisan Arab dengan baik dan benar.

a). Informan 1

"Penguasaan baca tulis Al-Qur'an peserta didik cukup beragam. Ada yang sudah lancar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, terutama mereka yang punya latar belakang pendidikan keagamaan. Namun, masih ada juga yang butuh bimbingan dasar. Untuk pemahaman tafsir sederhana, kami menggunakan pendekatan kontekstual, membahas makna ayat-ayat yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami. Program literasi ini sangat membantu dalam membentuk pemahaman siswa, meskipun prosesnya bertahap".

b). Informan 2

"Kami melihat bahwa program literasi baca tulis Al-Qur'an ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa. Kegiatan rutin setiap Jumat menjadi wadah bagi siswa untuk memperkuat bacaan dan tulisan mereka. Terkait tafsir, kami mendorong guru untuk menyampaikan penjelasan sederhana yang sesuai usia dan pengalaman siswa. Ini penting agar mereka tidak hanya bisa membaca, tapi juga memahami isi kandungan Al-Qur'an meskipun secara sederhana".

c). Informan 3

"Dari sisi pembinaan siswa, kami mendukung penuh program literasi ini karena sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Banyak siswa yang awalnya belum lancar, sekarang mulai menunjukkan peningkatan. Untuk tafsir sederhana, kami nilai siswa mulai bisa memahami pesan-pesan moral dari ayat-ayat yang dibaca, seperti pentingnya bersikap jujur, saling menghargai, dan menjaga kebersihan. Jadi, program ini sangat mendukung pembentukan akhlak melalui pemahaman yang bisa diterapkan langsung dalam kehidupan mereka."

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman tafsir sederhana peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu melalui program literasi baca tulis Al-Qur'an menunjukkan perkembangan yang positif meskipun masih bervariasi antar siswa. Program ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, khususnya melalui kegiatan rutin setiap hari Jumat. Pemahaman tafsir diberikan secara sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain memperkuat kemampuan baca tulis, program ini juga membantu menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an, sehingga membentuk karakter islami peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an,

dan integrasi karakter religius ke dalam program literasi mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan moral islami siswa. Persamaan utama yang ditemukan adalah pentingnya pembiasaan, dukungan sekolah, metode pembelajaran yang terstruktur, serta sinergi antara guru dan siswa dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai Qur’ani. Sementara perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan, lokasi, fokus program, serta pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan literasi Al-Qur’an di masing-masing lembaga pendidikan.

2). Pengembangan potensi peserta didik melalui literasi Al-Qur’an

Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur’an adalah proses meningkatkan kemampuan, karakter, dan kualitas diri seseorang dengan memanfaatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap isi Al-Qur’an.

a). Informan 1

“Pengembangan potensi peserta didik lewat literasi Al-Qur’an itu sangat terasa. Setiap hari Jumat kami adakan kegiatan baca tulis Al-Qur’an. Nah, dari situ para siswa siswi bukan cuma belajar baca, tapi juga belajar memahami arti ayat-ayat. Misalnya, ayat tentang sabar atau jujur, langsung kita kaitkan dengan sikap sehari-hari. Jadi, pelan-pelan karakter mereka terbentuk, lebih santun, lebih disiplin, dan semangat belajarnya juga makin bagus”.

b). Informan 2

“Literasi Al-Qur’an kami jadikan sebagai salah satu media untuk menggali potensi siswa, baik dari sisi spiritual, emosional, maupun sosial. Siswa siswi yang awalnya malu-malu sekarang sudah mulai berani tampil untuk membacakan ayat atau bahkan memberi tausiyah kecil. Jadi memang program ini sangat membantu membuka ruang bagi mereka untuk berkembang, bukan cuma secara akademik tapi juga karakter dan kepemimpinan”.

3). Informan 3

“Lewat kegiatan literasi Al-Qur’an, kami melihat banyak perubahan positif. Siswa lebih reflektif, lebih punya kontrol diri. Misalnya, siswa siswi yang

dulunya agak temperamen, sekarang lebih tenang karena sering diajak tafakur dan memahami nilai-nilai dari ayat suci”.

Berdasarkan hasil wawancara, literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu terbukti berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari segi spiritual, emosional, sosial, maupun intelektual. Melalui kegiatan rutin seperti membaca, menulis, dan memahami tafsir sederhana setiap hari Jumat, peserta didik tidak hanya meningkat kemampuan baca tulis Al-Qur'annya, tetapi juga mengalami perkembangan karakter seperti menjadi lebih disiplin, sabar, jujur, dan percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk tampil dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti tausiyah dan lomba MTQ, sehingga potensi mereka dalam kepemimpinan dan komunikasi pun turut berkembang.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, emosional, sosial, maupun intelektual. Hal ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa program literasi Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memahami isi Al-Qur'an, sekaligus membentuk karakter religius seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kepercayaan diri.

c. Tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu

Program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu merupakan bagian dari upaya membentuk karakter Islami peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya

masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti kurangnya minat siswa, keterbatasan waktu di tengah padatnya kurikulum, serta belum meratanya kemampuan guru dalam membimbing literasi Al-Qur'an secara mendalam. Di sisi lain, program ini mendapat dukungan dari pihak sekolah melalui kegiatan rutin keagamaan, serta peran aktif guru PAI dalam mendorong siswa untuk lebih mencintai Al-Qur'an. Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar juga turut membantu dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun belum sepenuhnya optimal, program ini tetap memberi kontribusi penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian Islami peserta didik.

1). Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam program literasi Al-Qur'an

Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam program literasi Al-Qur'an adalah kondisi di mana siswa tidak menunjukkan ketertarikan, antusiasme, atau dorongan yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an di lingkungan pendidikan.

a). Informan 1

“Terkadang para siswa kurang semangat karena mereka anggap kegiatan literasi Al-Qur'an itu cuma formalitas saja, jadi belum paham betul manfaatnya. Apalagi kalau di rumah juga tidak terbiasa baca Al-Qur'an, jadi mereka anggap itu sebagai beban. Ada juga yang malu-malu karena belum lancar baca, jadi akhirnya minder dan tidak mau ikut aktif”.

b). Informan 1

“Salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa adalah kurangnya dukungan dari lingkungan, baik keluarga maupun teman sebaya. Ketika siswa tidak mendapatkan dorongan dari rumah atau bahkan mendapat ejekan dari temannya karena belum lancar membaca, hal itu membuat mereka jadi enggan mengikuti program dengan semangat. Ditambah lagi, masih ada anggapan bahwa kegiatan ini tidak terlalu penting karena tidak masuk dalam penilaian akademik utama”.

c). Informan 3

“Kami melihat bahwa kurangnya minat sebagian peserta didik juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kurang variatif. Jika kegiatan literasi Al-Qur’an hanya dilakukan secara monoton, seperti hanya membaca tanpa interaksi atau metode yang menarik, maka siswa cepat bosan. Selain itu, faktor kurangnya teladan dari sebagian guru juga menjadi penyebab menurunnya motivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan ini”.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Kurangnya minat dan motivasi peserta

didik dalam program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 17 Luwu disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain anggapan bahwa kegiatan ini hanyalah formalitas tanpa nilai penting, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur’an di rumah, serta rasa malu atau minder karena belum lancar membaca. Selain itu, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan teman sebaya turut memengaruhi semangat siswa. Pendekatan pembelajaran yang monoton serta kurangnya keteladanan dari sebagian guru juga menjadi faktor yang membuat siswa merasa kurang tertarik dan tidak termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi Al-Qur’an.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa bahwa kebiasaan membaca yang belum tertanam kuat dan keterbatasan sarana menjadi tantangan dalam keberhasilan program literasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, penguatan keteladanan guru, serta keterlibatan aktif dari lingkungan keluarga dan sekolah sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian-penelitian tersebut.

2). Dukungan dari guru yang diberikan kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur’an

Dukungan dari guru dalam implementasi program literasi Al-Qur'an adalah bentuk pendampingan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar mereka mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan baik dan benar.

a). Informan 1

“Kami biasa bantu para siswa dengan membimbing langsung saat mereka baca Al-Qur'an. Jika belum ada yang lancar, kita ajari pelan-pelan, dengan memberikan motivasi agar mereka tidak malu. Kadang juga kami berikan contoh atau cerita dari ayat yang dibaca biar mereka bisa paham dan tertarik. Pokoknya kita dampingi terus supaya mereka merasa didukung”.

b). Informan 2

“Salah satu bentuk dukungan yang kami berikan adalah menyediakan waktu tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang ingin memperdalam baca tulis Al-Qur'an. Kami juga menggunakan pendekatan personal untuk memberikan semangat, khususnya kepada siswa yang masih kurang percaya diri. Selain itu, kami integrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam pembelajaran agar siswa merasa bahwa kegiatan ini relevan dengan kehidupan mereka.”

c). Informan 3

“Dukungan kami dalam implementasi program literasi Al-Qur'an yaitu pendampingan saat pelaksanaan, pemberian motivasi secara berkala, serta penyediaan media pembelajaran seperti buku tajwid dan tafsir sederhana. Guru-guru juga berperan sebagai teladan, menunjukkan sikap dan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar siswa lebih terinspirasi untuk menjalankan literasi tersebut dengan sungguh-sungguh”.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dukungan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pendampingan langsung saat siswa membaca Al-Qur'an, pemberian motivasi secara personal agar siswa tidak merasa minder, serta penyediaan waktu dan media pembelajaran tambahan seperti buku tajwid dan tafsir sederhana. Guru juga berupaya

mengaitkan materi Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, keteladanan guru dalam sikap dan akhlak turut menjadi dorongan moral yang kuat bagi peserta didik untuk lebih semangat mengikuti program literasi Al-Qur'an.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam sikap serta akhlak. Pendekatan pembiasaan, keteladanan, serta integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam aktivitas belajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan karakter religius peserta didik.

3). Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program literasi Al-Qur'an

Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program literasi al-Qur'an adalah keterlibatan secara sadar, berkelanjutan, dan konstruktif dari orang tua dalam mendukung berbagai kegiatan dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan al-Qur'an pada anak-anak.

a). Informan 1

“Jika dikatakan ikut aktif, belum semua orang tua aktif. Ada beberapa yang sangat peduli, mereka bantu anaknya belajar ngaji di rumah dan tanya-tanya perkembangan anaknya ke guru. Tapi sebagian besar masih kurang terlibat, mungkin karena kesibukan atau kurang paham pentingnya program literasi ini”.

b). Informan 2

“Partisipasi orang tua dalam program literasi Al-Qur'an masih bervariasi. Ada yang aktif mengawasi anaknya di rumah dan mendukung dengan menyediakan waktu khusus untuk belajar, tapi ada juga yang cenderung

menyerahkan sepenuhnya ke sekolah. Kami berharap orang tua bisa lebih dilibatkan, karena peran mereka sangat penting dalam membentuk kebiasaan positif di rumah”.

c). Informan 3

“Secara umum, partisipasi aktif orang tua dalam program literasi Al-Qur’an masih tergolong minim. Meski ada yang memberikan dukungan berupa perhatian di rumah, namun sebagian besar belum menjalin komunikasi intensif dengan pihak sekolah terkait perkembangan anaknya dalam membaca Al-Qur’an. Untuk itu, kami terus berupaya menjalin kerja sama melalui pertemuan rutin dan sosialisasi agar kesadaran orang tua meningkat”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam mendukung program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 17 Luwu masih tergolong rendah dan bervariasi. Meskipun ada sebagian orang tua yang mendampingi anaknya belajar Al-Qur’an di rumah dan berkomunikasi dengan guru, sebagian besar lainnya belum menunjukkan keterlibatan yang optimal. Faktor seperti kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya program, serta minimnya komunikasi dengan pihak sekolah menjadi penyebab kurangnya dukungan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus menjalin kerja sama dan meningkatkan sosialisasi kepada orang tua agar peran mereka dalam mendukung keberhasilan program literasi Al-Qur’an dapat lebih maksimal.

Berdasarkan 23 penelitian terdahulu berkaitan dengan hasil wawancara yang hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi Al-Qur’an tidak hanya ditentukan oleh guru dan sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan aktif dari orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kerja sama antara sekolah dan orang tua melalui sosialisasi, pembinaan, dan komunikasi yang lebih efektif agar pelaksanaan program literasi Al-Qur’an dapat berjalan lebih optimal.

B. Pembahasan

1. Program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik SMA Negeri 17 Luwu

Program literasi Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara sistematis. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman Al-Qur'an.⁵⁶

a. Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an

Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah proses sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (tahfidz).

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an seperti program Literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jumat telah membawa dampak positif bagi peserta didik, seperti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan membentuk karakter religius. Meskipun masih ada tantangan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, namun program ini telah menunjukkan perkembangan positif dan antusiasme dari peserta didik. Konsistensi dan bimbingan rutin dari guru-guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Dukungan penuh dari sekolah dan guru-guru diperlukan untuk terus membina siswa dan meningkatkan kemampuan

⁵⁶Departemen Agama RI, (2003). Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Departemen Agama.

mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan seperti lomba MTQ internal dan *mentor* dari siswa yang lebih mampu.

b. Pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an

Pembentukan karakter Islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an adalah proses membentuk kepribadian seseorang berdasarkan ajaran, nilai, dan prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an agar menjadi insan yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an seperti program literasi Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang tercermin dalam sikap sehari-hari siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keikhlasan, dan saling menghargai. Kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an bersama setiap Jumat dan integrasi dengan kegiatan keagamaan lainnya turut memperkuat pembinaan akhlak dan membentuk perilaku siswa yang lebih positif, religius, serta beretika baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial mereka.

c. Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah mengamalkan nilai-nilai dan petunjuk Al-Qur'an dalam tindakan, ucapan, dan sikap agar sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan spiritual.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu dilakukan melalui pendekatan yang integratif dan berkelanjutan. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa, seperti menanamkan nilai kejujuran, sopan santun, dan adab Islami dalam aktivitas sekolah. Pihak sekolah juga memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam berbagai kegiatan rutin seperti memberi salam, menjaga kebersihan, dan disiplin, serta menyisipkan pesan-pesan moral islami dalam upacara dan kegiatan keagamaan. Selain itu, siswa didorong untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an melalui kegiatan nyata seperti kerja bakti, tolong-menolong, serta pembinaan karakter melalui organisasi OSIS dan ekstrakurikuler keagamaan, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara teori, tetapi benar-benar diterapkan dalam perilaku mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu yang dilaksanakan setiap Jumat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta membentuk karakter Islami siswa. Selain menanamkan nilai moral seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, program ini juga mendorong penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari melalui dukungan guru, kegiatan rutin, dan integrasi nilai Qur'ani dalam aktivitas sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Mei Wulandari, menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi Al-Qur'an di berbagai satuan pendidikan telah berjalan dengan pendekatan yang beragam,

seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di SMP Negeri 1 Jogoroto dengan pendampingan guru dan penerapan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti.⁵⁷

2. Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu

Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Islami peserta didik adalah proses penerapan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Islam dalam perilaku dan kepribadian siswa.⁵⁸

a. Penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman tafsir sederhana

Penguasaan baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an dalam tulisan Arab dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa penguasaan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman tafsir sederhana peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu melalui program literasi baca tulis Al-Qur'an menunjukkan perkembangan yang positif meskipun masih bervariasi antar siswa. Program ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, khususnya

⁵⁷Dinda Mei Wulandari, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Muchtar, "Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)", *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, Hal 26.

⁵⁸Mulyasa, E, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

melalui kegiatan rutin setiap hari Jumat. Pemahaman tafsir diberikan secara sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain memperkuat kemampuan baca tulis, program ini juga membantu menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an, sehingga membentuk karakter islami peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

b. Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur'an

Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur'an adalah proses meningkatkan kemampuan, karakter, dan kualitas diri seseorang dengan memanfaatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap isi Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu terbukti berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari segi spiritual, emosional, sosial, maupun intelektual. Melalui kegiatan rutin seperti membaca, menulis, dan memahami tafsir sederhana setiap hari Jumat, peserta didik tidak hanya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'annya, tetapi juga mengalami perkembangan karakter seperti menjadi lebih disiplin, sabar, jujur, dan percaya diri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk tampil dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti tausiyah dan lomba MTQ, sehingga potensi mereka dalam kepemimpinan dan komunikasi pun turut berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu terbukti efektif meningkatkan

kemampuan baca tulis dan pemahaman tafsir sederhana peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai moral dan karakter Islami. Kegiatan rutin setiap Jumat mendorong pengembangan potensi spiritual, emosional, dan sosial siswa, serta membentuk sikap disiplin, jujur, dan percaya diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zidni Fauziyatan, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi literasi Al-Qur'an menunjukkan peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, seperti disiplin, religius, tanggung jawab, dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Strategi yang digunakan mencakup pembiasaan membaca, tahapan pembelajaran terstruktur, serta integrasi kegiatan keagamaan dalam kurikulum dan budaya sekolah.⁵⁹

3. Tantangan dan dukungan implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu

Tantangan dalam implementasi program literasi Al-Qur'an merujuk pada berbagai hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya minat baca Al-Qur'an peserta didik, keterbatasan waktu, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, atau fasilitas pendukung yang belum memadai. Sementara itu, dukungan merupakan segala bentuk bantuan yang dapat memperkuat keberhasilan program, baik dari pihak sekolah, guru, orang tua, maupun lingkungan sekitar, seperti pemberian motivasi, penyediaan sarana pembelajaran, dan pendampingan secara rutin. Tantangan dan dukungan ini

⁵⁹Maula, Muhammad Akmal, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I'atul Khoir Mantingan Jepara", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 6, 2022, Hal 311.

menjadi faktor penting yang saling memengaruhi dalam menentukan efektivitas dan keberlanjutan program literasi Al-Qur'an di sekolah.⁶⁰

a. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an

Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam program literasi Al-Qur'an adalah kondisi di mana siswa tidak menunjukkan ketertarikan, antusiasme, atau dorongan yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain anggapan bahwa kegiatan ini hanyalah formalitas tanpa nilai penting, kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta rasa malu atau minder karena belum lancar membaca. Selain itu, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga dan teman sebaya turut memengaruhi semangat siswa. Pendekatan pembelajaran yang monoton serta kurangnya keteladanan dari sebagian guru juga menjadi faktor yang membuat siswa merasa kurang tertarik dan tidak termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi Al-Qur'an.

b. Dukungan dari guru yang diberikan kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an

Dukungan dari guru dalam implementasi program literasi Al-Qur'an adalah bentuk pendampingan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh guru kepada

⁶⁰Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

peserta didik agar mereka mampu membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa dukungan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu dilakukan melalui berbagai cara, antara lain pendampingan langsung saat siswa membaca Al-Qur'an, pemberian motivasi secara personal agar siswa tidak merasa minder, serta penyediaan waktu dan media pembelajaran tambahan seperti buku tajwid dan tafsir sederhana. Guru juga berupaya mengaitkan materi Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, keteladanan guru dalam sikap dan akhlak turut menjadi dorongan moral yang kuat bagi peserta didik untuk lebih semangat mengikuti program literasi Al-Qur'an.

c. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program literasi Al-Qur'an

Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program literasi al-Qur'an adalah keterlibatan secara sadar, berkelanjutan, dan konstruktif dari orang tua dalam mendukung berbagai kegiatan dan strategi yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, serta mengamalkan al-Qur'an pada anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa partisipasi aktif orang tua dalam mendukung program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu masih tergolong rendah dan bervariasi. Meskipun ada sebagian orang tua yang mendampingi anaknya belajar Al-Qur'an di rumah dan berkomunikasi dengan

guru, sebagian besar lainnya belum menunjukkan keterlibatan yang optimal. Faktor seperti kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya program, serta minimnya komunikasi dengan pihak sekolah menjadi penyebab kurangnya dukungan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus menjalin kerja sama dan meningkatkan sosialisasi kepada orang tua agar peran mereka dalam mendukung keberhasilan program literasi Al-Qur'an dapat lebih maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu rendah karena dianggap formalitas, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, rasa malu, serta minimnya dukungan keluarga dan teman. Guru telah memberikan pendampingan, motivasi, dan media pembelajaran tambahan, namun partisipasi orang tua masih rendah karena kesibukan dan kurangnya komunikasi. Perlu kerja sama lebih baik antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk mendukung keberhasilan program.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Juliani dan Dinar Nur Inten yang menunjukkan bahwa faktor pendukung keberhasilan program adalah kesadaran siswa akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kelengkapan sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua. Sebaliknya, tantangan yang dihadapi mencakup minimnya jumlah guru literasi, serta kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti program literasi Al-Qur'an.⁶¹

⁶¹R. Juliani & D. N. Inten, Implementasi Program Literasi Al-Qur'an di SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Bandung Barat, Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 3 No. 2, 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Implementasi Program Literasi Al-Qur’an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu”. Maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Program literasi Al-Qur’an yang dilaksanakan setiap hari Jumat di SMA Negeri 17 Luwu terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an peserta didik melalui kegiatan rutin yang terstruktur dan bimbingan dari para guru. Selain itu, program ini juga berperan penting dalam membentuk karakter islami siswa dengan menanamkan nilai-nilai Al-Qur’an seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas pembelajaran. Tidak hanya itu, program ini juga mendorong penerapan ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai Al-Qur’an tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diinternalisasi dan diamalkan oleh siswa dalam sikap dan perilaku mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Implementasi program literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 17 Luwu dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an, serta pemahaman tafsir sederhana peserta didik. Program ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter islami melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur’an dan mendorong penerapan ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan rutin setiap Jumat tidak hanya mengembangkan potensi spiritual, emosional, dan

sosial siswa, tetapi juga membentuk sikap disiplin, jujur, percaya diri, serta menanamkan nilai-nilai moral yang kuat.

3. Tantangan dan dukungan program literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 17 Luwu masih terbilang rendah. Program ini sering dianggap sebagai formalitas, diperburuk oleh kurangnya kebiasaan membaca di rumah, rasa malu peserta didik, serta minimnya dukungan dari keluarga dan teman sebaya. Hal ini turut menghambat pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an, serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun guru telah memberikan pendampingan, motivasi, dan media pembelajaran tambahan, partisipasi orang tua masih rendah akibat kesibukan dan kurangnya komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih solid antara sekolah, siswa, dan orang tua guna mendorong keberhasilan program secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu", maka disampaikan beberapa saran guna meningkatkan literasi Al-Qur'an:

1. Diharapkan agar sekolah memperluas cakupan program literasi Al-Qur'an dengan melibatkan aktivitas di luar jam pembelajaran, seperti lomba-lomba keislaman atau kegiatan ekstrakurikuler berbasis Al-Qur'an, agar nilai-nilai Qur'ani semakin tertanam dalam kehidupan siswa secara menyeluruh.

2. Diharapkan agar guru meningkatkan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan tafsir sederhana, misalnya dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an

dengan peristiwa atau tantangan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, guna memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an.

3. Diharapkan agar sekolah menjalin komunikasi yang lebih intensif dan strategis dengan orang tua, misalnya melalui forum silaturahmi atau grup komunikasi digital, agar tercipta sinergi yang kuat dalam mendukung keberhasilan program literasi Al-Qur'an di lingkungan rumah dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, dan Rosdiana, berjudul “ Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran: Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No 5, September 2021, Hal 318-330.
- Abd. Samad, Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di MTS AT-Tahzib Keikat dan MTS Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat”, *Jurnal Education*, Vol 1, No 3, 2021, 2200.
- Agus Cremers, *Tahap-tahap Perkembangan Kepercayaan* (Yogyakarta: Kasinus, 1995), 47.
- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah: Teori ke Praktik*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 15.
- Anggraini Samina Putri, Nurul Latifatul Inayati, ”Implementasi Program Literasi Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No 2, 2020, 51.
- Danang Slamet Raharjo, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas X karya Engkos Kosasi Terbitan Erlangga Tahun 2008”, *Jurnal Ilmia*, Vol 2, No 4, 2012, 6-7.
- Departemen Agama RI, (2003). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Agama RI, (2003). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama.
- Devi Yusnila Sinaga dan Hasrian Rudi Setiawan, “Program Pembelajaran Literasi Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 10, No 1, 2024, 134.
- Devi Yusnila Sinaga, Hasrian Rudi Setiawan, ”Program Pembelajaran Literasi Al-Quran Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa di SMP Muhamddiyah 57 Medan”, *Jurnal Of Education*, Vol 10, No 1, 2024, 201.
- Didit Nantara, “*Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6, No 1, 2022, h 2253.
- Dinda Mei Wulandari, “Efektifitas Budaya Literasi Membaca Al-Quran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Quran Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang”, *Jurnal Akademik*, Vol 1, No 2, 2021, Hal 211.

- Dinda Mei Wulandari, “Efektifitas Budaya Literasi Membaca Al-Quran Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Quran Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang”, *Jurnal Akademik*, Vol 1, No 2, 2021, Hal 211.
- Dinda Mei Wulandari, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Muchtar, ” Evaluasi Program Literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)”, *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, Hal 26.
- Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: 2000), 69.
- Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: 1985), h.71
- Drs. H. Fathal AR Bafadal, M.Sc. “Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia”, (Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h 397.
- Drs. H. Fathal AR Bafadal, M.Sc. “Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia”, (Semarang, PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h 595.
- Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, 2015, h 70.
- Fathuloh, "Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Quran Pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Of Teaching And Learning (INTEL)*, Vol 3, No 2, Mei 2024, Hal 1.
- Imam Taufiq Akbar, ” Pelaksanaan Leterasi Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di MTS. Mabdaul Ma’arif Jombang Jember”, *Jurnal Ilmiah*, Vol 10, No 8, Hal 2.
- Jumaah, Syamsul Arifin, ”Peran Literasi Al-Quran Dalam Pembentukan Pemikiran Kritis Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Wanasaba”, *Jurnal On Education*, Vol 6, No 2, Januari-Februari 2024, Hal 11599-11610.
- Kartika Putri Sari, berjudul “Literasi Al-Quran di Sekolah : Program Akselerasi Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran”, *Jurnal Of Basic Education Studiens*, Vol 3, No 2, Agustus 2023, Hal 587-604.
- Krestiani et. al., *Perpustakaan Nasional, Stadar Nasional Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasioanl, 2011), h. 12.
- Lizamudin Ma’mur, *Membangun Budaya Literasi*, (Jakarta: diadit Media 2010), 111.
- Lizamudin Ma’mur, *Membangun Budaya Literasi: Meretas Komunitas Global* (Jakarta: Diadit Media, 2010), h. 111

- M. Ilham Muchtar, *modul pembelajaran mengaji dan tahsin* (Makassar: pustaka dinas pendidikan nasional provinsi sulawesi selatan, 2018), 6.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), h, 36.
- M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusataka Firdaus, 2008), h, 13.
- Maula, Muhammad Akmal, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I'atul Khoir Mantingan Jepara", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 6, 2022, Hal 311.
- Moh. Mursyid, et. al, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), 4.
- Muhammad Agil Amin, "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Palopo", *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol 1, No 1, Desember 2023, h 2.
- Mulyasa, E, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqurrohman, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan dan Literasi Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah Tempurejo Kabupaten Jember", (Tesis, UIN KHAS Jember, 2022)
- Ni'mah, Zidni Fauziyatan, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Terstruktur dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik di MAN 1 Pati", *Jurnal Ilmiah*, Vol 9, No 1, 2023, Hal 1113.
- Nurmadiyah Nurmadiyah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Al-Afkar : Manajemen pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 30–50, <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>.
- Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, dkk, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat tentang Fikih", *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol 4, No 1, Maret, 2022, h 74.
- R. Juliani & D. N. Inten, *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an di SMP Islam Nurul Huda Kabupaten Bandung Barat*, Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 3 No. 2, 2023.

- Rambaloe, *upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Palopo*, TESIS Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo 2018
- Raodah dengan judul “*Program Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar*” Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Makassar 2020.
- Restina, Hendra Isnansyah “Implementasi Gerakan Literasi Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah
- Sukarame, Bandar Lampung”, *Jurnal Unpak*, Vol4, No 1, 2022, 78.
- Rokhimah, dan Selvia Nur, “Implementasi Literasi Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sekaran Kabupaten Lamongan”, *Jurnal Education*, Vo 5, No 7, 33.
- Rostina, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Muchtar, ” Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)”, *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, 26.
- Rostina, Abd. Rahman Getteng, dan Ilham Muchtar, ” Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Bulukumba (Studi Evaluasi Model Context, Input, Process, dan Product)”, *Jurnal Pendidikan dan Studi*, Vol 8, No 4, 2022, Hal 26.
- Satria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Unesa University Press, 2006), 182.
- Solehuddin. “Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta non- Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat) 2018. Al Bayan: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* (5 September 2019, 170.
- Sri Triarti, *Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Sampai Usia Lanjut* (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 45
- Sumiyati, “Evaluasi Program Literasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu di SMP Negeri 1 Banyumas”, *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 1, 2023, Hal 11.
- Sumiyati, “Implementasi Program Literasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu di SMP Negeri 1 Banyumas”, *Jurnal Psikologi*, Vol 3, No 1, 2023, Hal 11.
- Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir, Hasyim Haddade, “Implementasi Literasi Al-Quran Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik

Pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 6, No 1, Januari-Juni 2021, 36.

Vonie Shela, ” Pelaksanaan Program Literasi Al-Quran Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekan Baru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 6, 2020, 591.

Wahyumuh Syata, Nurfahmiindriani, Bellona, ”Penguatan Literasi Al-Quran Peserta Didik Sebagai Peningkatan Minat Baca Al-Quran Peserta Didik di SD Negeri 69 Batu Tiroa Kabupaten Bantaeng”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, No 2, Juli 2023, 117-127.

Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 17 LUWU
NPSN	: 40319097
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: pangi
RT/RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 91995
Kelurahan	: Pangi
Kecamatan	: Kec. Bajo
Kabupaten/Kota	: Kab. Luwu
Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia

b. Sejarah singkat

SMA Negeri 17 Luwu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 28 September 2012, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor 70/TAHUN 2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendirian sekolah ini dilatar belakangi oleh kebutuhan akan lembaga pendidikan menengah atas di wilayah Kecamatan Bajo dan sekitarnya. Sebelum berdirinya SMA Negeri 17 Luwu, para siswa di wilayah tersebut harus menempuh jarak yang jauh untuk mengakses pendidikan SMA.

Sejak didirikan, SMA Negeri 17 Luwu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sekolah ini telah memiliki tenaga pengajar yang profesional di bidangnya, dan jumlah siswa pun terus meningkat. Saat ini, sekolah ini memiliki 115 siswa yang dibimbing oleh para guru berpengalaman. Keberhasilan SMA Negeri 17 Luwu tidak lepas dari peran kepala sekolah, yaitu Seniman S.Pd.M.SI., yang memimpin sekolah ini dengan penuh dedikasi. Rudini, S. Pd., selaku operator sekolah, juga berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan administrasi dan operasional sekolah.

Dengan keberadaan SMA Negeri 17 Luwu, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Sekolah ini menjadi pusat pembelajaran bagi para siswa, membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan. Ke depan, diharapkan SMA Negeri 17 Luwu dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Sekolah ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

“Membentuk peserta didik menjadi manusia yang religius cerdas, berakhlak, terampil, sehat dan berbudaya”.

Misi:

- a. Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan dan keiatan keagamaan.

- b. Meningkatkan prestasi akademik melalui kegiatan intrakurikuler melalui pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan.
- c. Membentuk karakter melalui kegiatan pembelajaran yang religius dan berbudi pekerti luhur.
- d. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- e. Meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan keagamaan dan kegiatan olahraga serta seni.
- g. Melestarikan dan mempertahankan budaya lokal melalui pembelajaran seni dan sosial budaya.

Tujuan:

- a. Membentuk peserta didik memiliki imtak, akhlak, dan budi pekerti yang baik.
- b. Mempersiapkan peserta didik melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mampu menghadapi era globalisasi.
- c. Membekali peserta didik penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri.
- e. Membekali peserta didik pengetahuan dalam kegiatan kompetisi olimpiade, baik lokal, maupun nasional dan internasional.
- f. Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, maupun nasional, dan internasional.

- a. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis kegiatan keagamaan, pendidikan seni dan sosial budaya.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu

Sarana dan prasarana yang ada disekolah sudah tentu menjadi bagian terpenting yang harus di adakan keberadaannya. Kualitas sebuah sekolah juga dapat dilihat dari segi kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki, karena sarana dan prasarana yang tersedia secara lengkap dengan keadaan yang baik, akan sangat menunjang proses belajar, akademik maupun non akademik. Oleh karena itu perlu adanya upaya pengadaan sarana dan prasarana yang layak serta lengkap agar kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terselenggarakannya kegiatan pendidikan yang efektif serta efisien tentu perlu adanya manajemen sarana dan prasarana di sekolah.⁶²

⁶² Nurmadiyah Nurmadiyah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Al-Afkar : Manajemen pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 30–50, <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>.

Adapun sarana dan prasarana di Sekolah Menengah atas Negeri 17 Luwu

yaitu:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Nama	Kondisi	Jumlah
1.	Ruang belajar/kelas	Baik	6
2.	Ruang laboratorium computer	Baik	1
3.	Ruang laboratorium biologi	Baik	1
4.	Ruang laboratorium fisika	Baik	1
5.	Ruang laboratorium kimia	Baik	1
6.	Perpustakaan	Baik	1
7.	Lapangan Upacara	Baik	1
8.	Lapangan Olahraga	Baik	1
9.	Ruang TU	Baik	1
10.	Ruang Guru	Baik	1
11.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
12.	Ruang UKS	Baik	1
13.	Mushollah	Baik	1
14.	Toilet	Baik	4

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam mendukung sistem pendidikan secara keseluruhan. Tenaga pendidik adalah mereka yang secara langsung bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Tenaga kependidikan adalah mereka yang bekerja di bidang pendidikan tetapi tidak langsung mengajar, seperti kepala sekolah, tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan staf tata usaha. Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 17 Luwu.

Tabel 4.4 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Golongan	Jumlah
1.	PNS	3
2.	PPPK	10
3.	Honorer	7

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berikut adalah jumlah siswa/siswi SMA Negeri 17 Luwu.

Table 4.5 Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah
1.	X	39
2.	XI	46
3.	XII	30

Protokol Wawancara

Pertanyaan-petanyaan:

1. Data Partisipan

Nama : Rudini S.Pd.
 Jabatan : Wakasek
 Usia : 36 Tahun
 Peran dalam program literasi : berperan sebagai penanggung jawab untuk mengkoordinasikan program literasi Al-Qur'an di sekolah, termasuk memastikan program berjalan lancar dan efektif.

2. Data Partisipan

Nama : Nur Ayu S.Ag.
 Jabatan : Guru Pai
 Usia : 34 Tahun
 Peran dalam program literasi : berperan menjadi pembimbing utama dalam membantu siswa belajar membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an.

3. Data Partisipan

Nama : Rahmawati S.Pd.
 Jabatan : Guru Kesiswaan
 Usia : 32 Tahun

Peran dalam program literasi : berperan dapat membantu dalam pemantauan dan implementasi program literasi Al-Qur'an, serta memberikan masukan yang diperlukan untuk perbaikan.

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115</p>
<p>Nomor : 0035/PENELITIAN/07.09/DPMPSTSP/II/2025 Lamp : - Sifat : Biasa Perihal : <u>Izin Penelitian</u></p>	<p>Kepada Yth. Ka. SMA Negeri 17 Luwu di - Tempat</p>
<p>Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-0059/In.19/FTIK/HM.01/01/2025 tanggal 07 Januari 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :</p>	
<p>Nama Tempat/Tgl Lahir Nim Jurusan Alamat</p>	<p>: Riska : Salubone / 01 Januari 2003 : 2102060017 : Manajemen Pendidikan Islam : Dsn. Babang : Desa Buntu Babang : Kecamatan Bajo</p>
<p>Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :</p>	
<p>EVALUASI PROGRAM LITERASI AL-QUR AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 LUWU</p>	
<p>Yang akan dilaksanakan di SMA NEGERI 17 LUWU, pada tanggal 16 Januari 2025 s/d 16 Maret 2025</p>	
<p>Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu. 2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan. 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu. 5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas. 	
 1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 3 5 	<p>Diterbitkan di Kabupaten Luwu Pada tanggal : 16 Januari 2025 Kepala Dinas </p> <p><u>Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si</u> Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c NIP : 19740411 199302 1 002</p>
<p><u>Tembusan :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa; 2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa; 3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo; 4. Mahasiswa (i) Riska; 5. Arsip.- 	

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B-0057 /In.19/FTIK/HM.01/01/2025 Palopo, 7 Januari 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kab Luwu
 di bELOPA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Riska
NIM	: 2102060017
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VI (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
 NIP. 19670516200031002

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus	Pertanyaan Penelitian
1.	Program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu	1. Pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an	1. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar? 2. Apa strategi efektif untuk menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik?
		2. Pembentukan karakter islami melalui nilai-nilai Al-Qur'an	1. Bagaimana Al-Qur'an membentuk karakter islami? 2. Apa nilai-nilai Al-Qur'an yang penting untuk diterapkan?
		3. Penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari	1. Bagaimana cara menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari?
2.	Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu	1. Implementasi program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17 Luwu	1. Apa strategi efektif untuk memahami tafsir Al-Qur'an secara sederhana? 2. Apa metode yang bapak/ibu gunakan untuk

		mengajarkan pemahaman tafsir Al-Qur'an secara sederhana kepada siswa?
	3. Bagaimana anda membantu siswa yang kesulitan dalam memahami tafsir Al-Qur'an?	
2. Pengembangan potensi diri melalui literasi Al-Qur'an	1. Bagaimana literasi Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan potensi diri?	
	2. Apa manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari Al-Qur'an dalam mengembangkan potensi diri?	
	3. Bagaimana cara mengintegrasikan literasi Al-Qur'an dalam pengembangan potensi diri?	
3. Tantangan dan dukungan program literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter islami peserta didik di SMA Negeri 17	1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an	1. Apa penyebab kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar

 Luwu

Al-Qur'an?

2. Bagaimana cara meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar
3. Apa peran guru dalam memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik

 2. Dukungan dan guru kepada peserta didik dalam implementasi program literasi Al-Qur'an

1. Apa bentuk dukungan yang paling dibutuhkan oleh peserta didik dari guru, wakasek, kesiswaan?
2. Bagaimana guru dan staf sekolah dapat memberikan dukungan yang efektif kepada peserta didik?
3. Bagaimana peran guru menciptakan lingkungan belajar dalam program literasi Al-Qur'an peserta didik secara positif?

 3. Partasipasi aktif orang tua dalam mendukung implementasi program

1. Bagaimana orang tua dapat
-

literasi Al-Qur'an

berpartisipasi aktif dalam mendukung program sekolah?

2. Apa peran orang tua dalam meningkatkan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung program?
-

Lampiran 5 Dokumentasi

1. SMAN 17 Luwu



2. Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Seniman S.Pd., M.Si.



3. **Wawancara Bersama Guru SMAN 17 Luwu**



Nur Ayu, S.Pd

4. Wawancara Bersama Wakasek SMAN 17 Luwu



Rudini, S.Pd.

5. Wawancara Bersama Guru Kesiswaan SMAN 17 Luwu



Rahmawati, S.Pd.



Lampiran 6 Surat Validator

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)
Nama : Riska
NIM : 2102060017

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu" peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Penilaian umum :

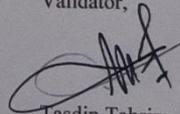
- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Diambil dari publik

Palopo, Januari 2025

Validator,



Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 198606012019031006

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII (Tujuh)
Nama : Riska
NIM : 2102060017

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Evaluasi Program Literasi Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu” peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

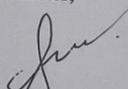
Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, Januari 2025

Validator,


Sarmita, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Meneliti




PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 17 LUWU

Alamat : Jl. Pendidikan Desa Pangi Kec. Bajo Kab. Luwu Kode Pos 91995
 E-mail : upt.sman17luwu@gmail.com Website : http://sman17luwu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/064 -UPT SMAN 17/ LUWU/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SENIMAN, S.Pd., M.Si**
 NIP : 19680405 199103 1 005
 Pangkat / Gol. : Pembina Tk. I
 Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 17 Luwu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa di bawah ini saudara (i):

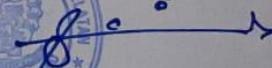
Nama : **RISKA**
 NIM : 2102060017
 Instansi : Mahasiswa IAIN Palopo
 Program Studi : S.1 Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Dusun Babang, Desa Buntu Babang, Kec. Bajo, Kab. Luwu.

Benar telah melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 17 Luwu untuk keperluan data penelitian di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) yang berjudul *"Evaluasi Program Literasi Al-Quran Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 17 Luwu"* Tahun Pelajaran 2024/2025. Waktu penelitian tanggal **16 Januari - 16 Maret 2025**.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Luwu, 24 Februari 2025

Mengetahui,
 Kepala UPT SMA Negeri 17 Luwu



SENIMAN, S.Pd., M.Si
 NIP. 19680405 199103 1 005



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI'
• Cekatan • BerEtika • Berprestasi • BerDisiplin
 • Akuntabel • Mandiri • Inovatif

SETULUS HATI, SEPENDEK JIWA, BERKAT RAGA
 MEMERINDAKAN SULAWESI SELATAN

RIWAYAT HIDUP



Riska, lahir di Salubone pada tanggal 01 januari 2003. Penulis merupakan anak ke empat (terakhir) dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Usman Salempang dan seorang ibu bernama Hamdana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Buntu Babang Kabupaten

Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di Sekolah Dasar Negeri 360 pintoe. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Bajo selesai tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 17 Luwu selesai pada tahun 2021. Setelah itu penulis melanjutkan kebidang yang ditekuni yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person : ikha95828@gmail.com